



Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK

DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE AS LITERATURE

TUHU JATMIKO

16660104

Dr. NUNIK JUNARA, MT

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

Prodi Teknik Arsitektur

Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

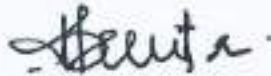
2023



LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 07-juni-2023

Malang, 22-juni-2023



Dr. Nunik Junstra, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

(Pembimbing 1)



Dr. Yulia Eka Purrie, MT
NIP. 19810705 200501 2 002


(Pembimbing 2)

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

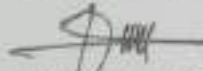
Laporan Tugas Akhir ini telah dipersahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Arsitektur (S. Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh :
TUHU JATMIRO
16660104

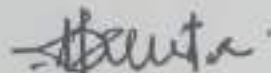
Oleh :
Name : TUHU JATMIRO
NIM : 16660104
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE
Tanggal Ujian : 07-JUNI-2023
Disetujui Oleh :

1. 
Budi P. Wismanar, MT
NIP. 19731309 200801 1 007

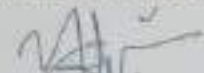
(Ketua Penguji)

2. 
Dr. Agus Subagio, MT
NIP. 19740825 200901 1 006

(Anggota Penguji 1)

3. 
Dr. Nunik Junara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

(Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)

4. 
Dr. Yulia Eka Purita, MT
NIP. 19810705 200501 2 002

(Anggota Penguji 3)



PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TUHU JATMIKO
NIM : 16660104
Program Studi : TEKNIK ARSITEKTUR
Fakultas : SAINS DAN TEKNOLOGI

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul

"PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN *ARCHITECTURE AS LITERATURE*"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku,

Malang, 07 - Juni - 2023



Yang membuat pernyataan,



Tuhu Jatmiko
16660104

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- 
1. Pudji P. Wisnandar, MT (Ketua Penguji)
NIP. 19731209 200801 1 007
- 
2. Dr. Nunik Junara, MT (Sekretaris Penguji)
NIP. 19710426 200501 2 005
- 
3. Dr. Agus Subagín, MT (Anggota Penguji 1)
NIP. 19740825 200901 1 006
- 
4. Dr. Yulia Eka Putri, MT (Anggota Penguji 3)
NIP. 19810705 200501 2 002

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : TUHU JATMIKO
NIM Mahasiswa : 16660104
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/ Laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah, serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini sebagai persyaratan pengajuan tugas akhir mahasiswa. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penutup para utusan untuk menyempurnakan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir berjudul **Perancangan Museum Walisongo di Demak dengan Pendekatan *Architecture as Literature*** ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Penulis juga menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia memberi dukungan dalam berbagai bentuk dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu iringan doa dan ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis sampaikan, baik kepada pihak-pihak yang telah meluangkan waktu, dukungan, motivasi, serta bantuan lainnya demi terselesaikannya laporan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Malang, 22 - Juni - 2023

Tuhu Jatmiko

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN *ARCHITECTURE AS LITERATURE*

Nama Mahasiswa : TUHU JATMIKO
NIM Mahasiswa : 16660104
Pembimbing 1 : Dr. NUNIK JUNARA, MT
Pembimbing 2 : Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

ABSTRAK

Penurunan moralitas masyarakat adalah suatu fenomena yang sangat jelas sedang dihadapi oleh manusia hari ini, dimana disadari bersama isu ini merupakan adalah dampak yang tak terelakkan dari arus modernitas, sedangkan kemajuan zaman sangat memerlukan moral yang baik untuk mendampingi fenomena ini agar tidak menimbulkan masalah baru. Perancangan Museum Walisongo hadir sebagai salah satu respon arsitektural yang mencoba menjawab tantangan tersebut. Dirancang sebagai ruang edukasi-rekreatif, Museum Walisongo diproyeksikan menjadi ruang fasilitas publik yang tepat dalam konteks stimulasi masyarakat untuk kembali mengingat sejarah Walisongo untuk meneladani nilai-nilai luhur warisan Walisongo. Museum ini dirancang berlokasi di Demak dengan mempertimbangkan potensi dari Demak dalam hal; nilai kesejarahan, wisata religi makam Walisongo dan berlokasi di tengah pulau Jawa. Dalam proses perancangan, pendekatan perancangan *Architecture as Literature* dipilih karena diproyeksikan mampu mengoptimasi daya eksplorasi dalam menghasilkan alternatif-alternatif solusi desain, mengingat rancangan museum Walisongo ini terilhami dari *Serat Dewrucci* karya Sunan Kalijaga. Rancangan museum ini dibagi menjadi empat babak cerita dari cerita penokohan perjalanan Bima menemukan air keabadian yang dikenal dengan *tirta parwitasari* untuk mendapatkan ilmu kesejati diri. Empat sekuens babak cerita itu adalah; Pembacaan, yang diimplementasikan pada ruang-ruang pameran, lalu babak Refleksi, yang diimplementasikan pada ruang-ruang terbuka dan unsur lanskap (slasar keceh, lorong guru dan taman walisongo), kemudian babak Spiritual, yang diimplementasikan pada fungsi ruang peribadatan yaitu Masjid Walisongo, dan diakhiri dengan babak Implementasi, yang diwujudkan dengan ruang-ruang bersama yang melibatkan pengunjung museum dan masyarakat lokal yaitu; pusat jajan, teater *padhang bulan*, dan pusat souvenir. Selain fungsi ruang-ruang makro, metode pendisplaiian pameran museum juga memiliki babak cerita yang diambil dari kesan dan suasana perjalanan Bima, yaitu; Fase Ketidaktahuan, dengan displai objek tanpa narasi, Fase Penjelasan, dengan metode menarasikan deskripsi dari objek pameran, dan diakhiri Fase Pencerahan, dengan desain displai interaktif konvensional dan modern digital.

Kata kunci: moral, museum, Walisongo, *Serat Dewaruci*, *Architecture as Literature*, babak.

THE DESIGN OF WALISONGO MUSEUM IN DEMAK WITH ARCHITECTURE AS LITERATURE APPROACH

Student Name : TUHU JATMIKO
Student ID Number : 16660104
Supervisor : Dr. NUNIK JUNARA, MT
Co-Supervisor : Dr. YULIA EKA PUTRIE, MT

ABSTRACT

The decline in public morality is a very clear phenomenon being faced by humans today, where we are aware that this issue is an inevitable impact of the flow of modernity, while the progress of the times really needs good morals to accompany it this phenomenon so as not to cause new problems. The design of the Walisongo Museum exists as one of the architectural responses that try to answer these challenges. Designed as space educational-recreative, the Walisongo Museum is projected to become a public facility space that is right in the context of stimulating the community to return to remembering the history of Walisongo to emulate the values the noble value of Walisongo's legacy. This museum was designed to be located in Demak by considering the potential of Demak in terms of; historical value, religious tourism Walisongo tomb and located in the center Java Island. In the design process, the Architecture as Literature design approach was chosen because is projected to be able to optimize exploration power in producing alternative solutions design, bearing in mind that the design of the Walisongo museum was inspired by Sunan Kalijaga's *Serat Dewrucci*. The design of this museum is divided into four stories from the characterization of Bima's journey find the water of immortality known as *tirta parwitasari* to gain knowledge of self-authenticity. The four story sequences are; Reading, which is implemented in exhibition halls, then the Reflection round, which is implemented in open spaces and landscape elements (slasar keceh, guru hall and walisongo park), then the Spiritual round, which is implemented in the function of space worship namely the Walisongo Mosque, and ends with the Implementation process, which is formed by shared spaces that involve museum visitors and local communities, namely; snack center, padhang bulan theater, and souvenir center. In addition to the functions of macro rooms, exhibition display methods the museum also has a storyline taken from the impressions and atmosphere of Bima's journey, namely; Ignorance Phase, with object display without narration, Explanation Phase, with narration method descriptions of the exhibit objects, and ends the Enlightenment Phase, with conventional interactive display designs and modern digital.

Keywords: moral, museum, Walisongo, *Serat Dewaruci*, *Architecture as Literature*, phases

تصميم متحف واليسونغو في ديماك مع الهندسة المعمارية كنهج أدبي

الإسم : توهو جاتميكو

رقم تسجيل : ١٦٦٠١٠٤

مرشدة ١ : الدكتور نونيك جونارا الماجستير

مرشدة ٢ : الدكتور يوليا إيكافوتري الماجستير

الملخص

إن الانحدار في أخلاق المجتمع ظاهرة شديدة الوضوح يواجهها الإنسان اليوم، حيث يُدرك أن هذه القضية هي أثر حتمي لتدفق الحداثة، في حين أن تقدم العصر يحتاج فعلاً إلى الأخلاق الحميدة لمواكبة هذه الظاهرة حتى لا لإحداث مشاكل جديدة. يأتي تصميم متحف واليسونغو كاستجابة معملية تحاول الإجابة على هذا التحدي. تم تصميم متحف واليسونغو كمساحة تعليمية وترفيحية، ومن المتوقع أن يكون مساحة منشأة عامة مناسبة في سياق تحفيز المجتمع على تذكر تراث واليسونغو ومحاكاة القيم النبيلة لإرث واليسونغو. تم تصميم هذا المتحف ليكون موجوداً في ديماك من خلال النظر في إمكانات ديماك من حيث؛ القيمة التاريخية والسياحة الدينية واليسونغو مقبرة تقع في وسط جزيرة جلوة. في عملية التصميم، تم اختيار نهج تصميم الهندسة المعمارية كأدب لأنه من المتوقع أن يكون قادراً على تحسين قوة الاستكشاف في إنتاج حلول تصميم بديلة، مع الأخذ في الاعتبار أن تصميم متحف واليسونغو مستوحى من بواسطة سونان كالج وكو. ينقسم تصميم هذا المتحف إلى أربعة فصول قصة من قصة التوضيف لرحلة بيما للعثور على ماء الخلود المعروف باسم لاكتساب المعرفة أصالة الذات. تسلسلات القصة الأربعة هي؛ القراءة، والتي يتم تنفيذها في مساحات العرض، ثم جولة الانعكاس، والتي يتم تنفيذها في المساحات المفتوحة وعناصر المناظر الطبيعية، وقاعة المعلمين، وحديقة واليسونغو)، ثم المرحلة الروحية، والتي يتم تنفيذها في وظيفة مكان الصلاة، أي مسجد واليسونغو، وتنتهي بوحلة التنفيذ، والتي تتحقق بمساحات مشتركة يشترك فيها زوار المتحف والمجتمع المحلي، وهي؛ مركز الوجبات الخفيفة ومسرح، ومركز الهدايا التذكارية. بالإضافة إلى وظيفة المساحات الكبيرة، فإن طريقة عرض معارض المتحف لها أيضاً قصة مأخوذة من انطباعات وأجواء رحلة بيما، وهي؛ مرحلة الجهل، مع عرض الأشياء دون سرد، ورحلة التفسسير، ومنهج سرد أوصاف كائنات المعرض، وإنهاء مرحلة التنوير، بتصميمات العرض التفاعلية الرقمية التقليدية والحديثة.

الكلمات المفتاحية: معنوي، متحف، واليسونغو، العملة أدباً، المرحلة.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	I
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iii
LEMBAR PERNYATAAN LAYA CETAK	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
الملخص	viii
DAFTAR ISI	ix
PENDAHULUAN	1
DATA	3
PROSES DESAIN	4
ANALISIS-KONSEP	5
HASIL PERANCANGAN	27
KESIMPULAN & SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	48





PENDAHULUAN

Studi Awal

Tinjauan & Kriteria Desain

Ruang Lingkup Desain

Ide Dasar Desain

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE AS LITERATURE



“Literature and classics are an indispensable tool for the intuitively inclined architect and architectural instructor. Yet literature is sometimes so utterly explicit that not much is left for the student to interpret.”

Sastra dan klasik adalah alat yang sangat diperlukan untuk arsitek dan instruktur arsitektur yang cenderung intuitif. Namun sastra terkadang sangat eksplisit, sehingga tidak banyak yang tersisa untuk ditafsirkan siswa.

“ARCHITECTURE AS LITERATURE”

Antoniades, in Poetic of Architecture



“MUSEUM”

Asosiasi Museum Amerika (AMA) mendefinisikan museum sebagai suatu lembaga (institusi) yang dikelola seperti halnya sebuah institusi sosial dan swasta nirlaba, yang berada pada suatu dasar permanen untuk tujuan-tujuan pendidikan dan estetis secara esensial yang memelihara dan memiliki atau memanfaatkan obyek-obyek nyata, yang bergerak maupun tak bergerak dan memamerkannya secara teratur yang memiliki paling sedikit satu anggota staf profesional atau pegawai yang bekerja penuh waktu, “dan dibuka untuk masyarakat secara teratur sedikitnya 120 hari per tahun”

(Kotler dan Kotler, 1998: 6).





Demak adalah salah satu lokasi yang memiliki nilai kekuatan sejarah peradaban manusia di Indonesia, terkhusus pulau Jawa. Keberadaan Masjid Agung Demak sebagai masjid tertua di pulau Jawa, yang menjadi saksi proses Islamisasi Tanah Jawa oleh Walisongo.

Keberadaan situs makam keluarga kerajaan Demak Bintoro juga menjadi saksi kuat mengenai eksistensi dan Demak pada pengaruh sejarah Islamisasi pulau Jawa oleh Walisongo, dimana Demak Bintoro menjadi kerajaan Islam yang berjaya pada era abad 15 masehi, yang berpusat di Demak..

DEMAK

THE CITY OF GUARDIAN



ARCHITECTURAL
PROBLEM SOLVING



Nilai Kesejarahan



Situs Sejarah Islam



Area Pendidikan

MUSEUM WALISONGO +
ARCHITECTURE AS LITERATURE

PERANCANGAN

MUSEUM

WALI SONGO

DATA



Referensi Objek

Referensi Pendekatan

Studi Preseden

Data Kawasan

Data Tapak

PRECEDENT

Preseden yang digunakan adalah karya Peter Zumthor, Kolumba Museum yang memiliki kekuatan pada penghayatan ruang melalui penggunaan material, seperti gaya khasnya yang memiliki perhatian dan perlakuan lebih pada penggunaan material

SpySpace Museum dipilih sebagai preseden karena melihat bagaimana penggunaan display -sebagaimana aspek penting dalam museum adalah display- yang terbuka dengan teknologi termutakhir namun tetap mempertahankan esensi konten museum dengan menggunakan konsep interaktif

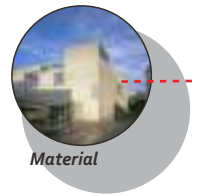
Spyspace Museum



Visual



Program Ruang



Material



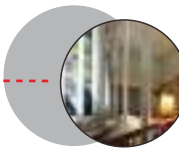
Kolumba Museum



Sirkulasi



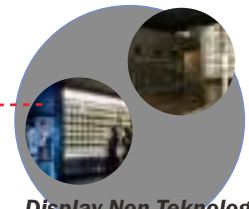
Penghayatan Ruang



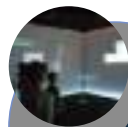
Perpaduan



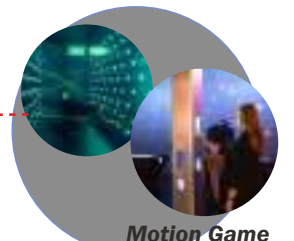
Interaktif Berbasis Teknologi



Display Non Teknologi



Virtual Mirror



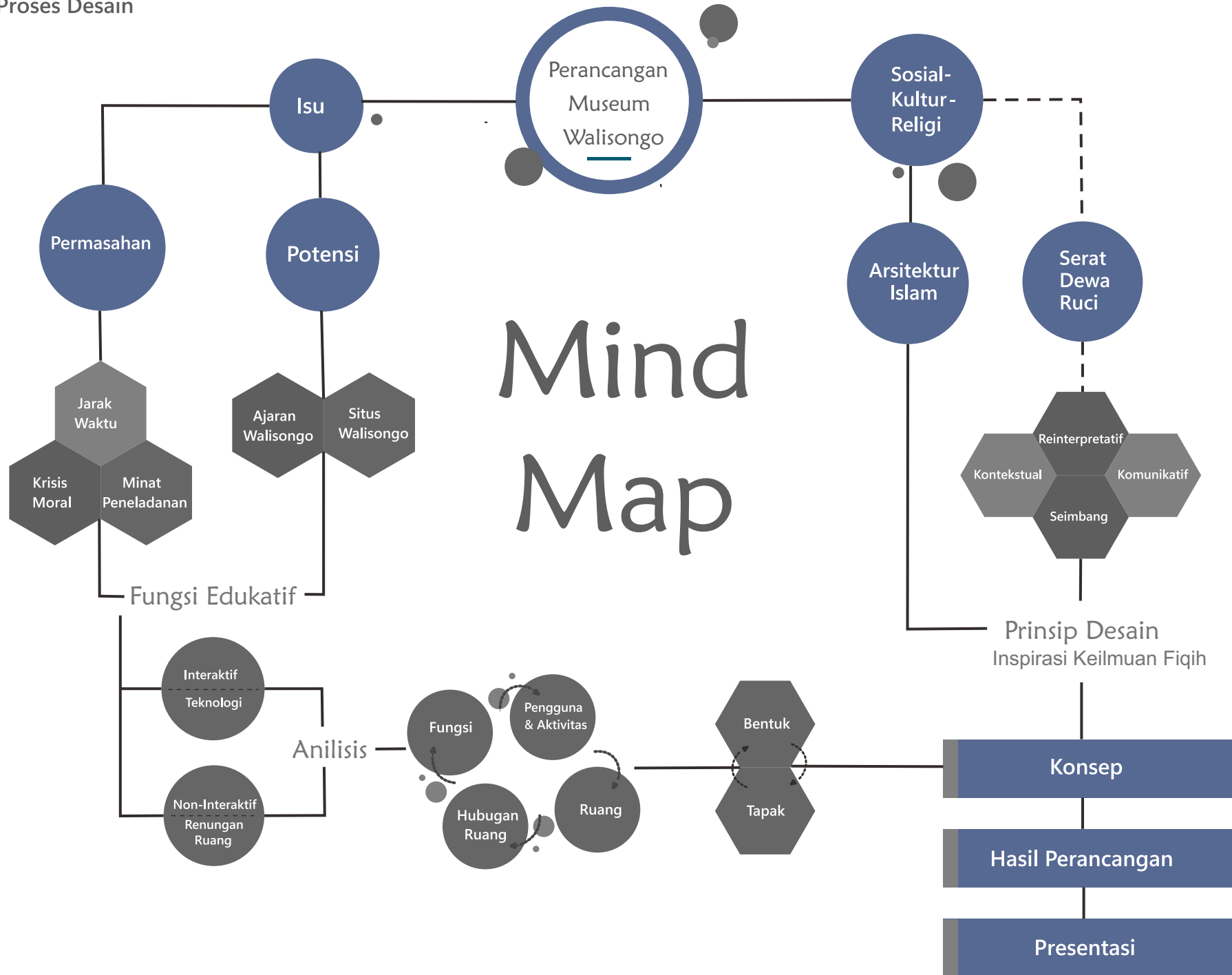
Motion Game

Skema Proses Desain



PROSES DESAIN

Skema Proses Desain



PERANCANGAN
MUSEUM
WALI SONGO

ANALISIS



KONSEP

Prasidang

Pendekatan Arsitektur Islam

Prinsip Desain

- Kontekstual
- Reinterpretatif
- Komunikatif
- Seimbang

Konsep Arsitektur Jawa sebagai Interpretasi Dakwah Walisongo

Konsep Mikro

- Rumah Jawa sebagai Inspirasi Bentuk
- Suasana Ramah dan Nyaman
- Pengejawentahan Nilai Hidup Masyarakat Jawa

Revisi Prasidang

- Terdapat banyak ketidak jelasan pada landasan teori pendekatan perancangan
- Belum terlihat kejelasan teori dari pendekatan hingga prinsip desain
- Terdapat banyak *blind spot* yang menghubungkan prinsip desain pada pendekatan perancangan

- Ketidak jelasan tagline konsep yang digunakan, karena mengandung 3 unsur materi yang terpisah-pisah (Serat Dewa Ruci, Sejarah Walisongo, Arsitektur Jawa)
- Tidak ada konsistensi dari materi utama yang digunakan
- Kurangnya informasi acuan eksekusi desain dengan konsep rancangan

Final

Pendekatan *Architecture as Literature* (*Serat Dewa Ruci*)

Prinsip Desain

9 Point by Antoneades
In Poetics and Architecture

Konsep Ruang Eksplorasi Menemukan Kesejatian Diri Menjadi Diri Yang Sejati

Parameter Terlampir

Parameter Pendekatan Perancangan

Architecture as Literature (Arsitektur sebagai Karya Sastra)

Antoniades

Struktur Karya Sastra

Cara penuls mengungkapkan-penggunaan diksi

Misteri & Elemen kejutan

Latar belakang penulis - Sunan Kalijaga

Pemaknaan penulis pada situasi yang digunakan
(Makna di balik istilah dan situasu)

Penggunaan istilah dalam karya sastra yang
terpengaruh oleh waktu (rentang masa) -
Pemaknaan Lama vs Baru

Penekanan pada bentuk (fisik) & penekanan pada
makna (esensi) - keterkaitan

Semangat penggubahan / pesan semangat yang
ingin disampaikan karya

Estetika yang terkandung dalam karya

Serat Dewaruci

Menggunakan peratakan dalam tembang *Macapat*

Konotatif (Dimensisufistik)

Memberi kesan takjub (Rendah hati)

Persuasif secara kultural

Simbolis sufistik-kontekstual

Reinterpretatif yang menyesuaikan
world view Islam

Pemahaman yang bertahap (pendalaman)

Misi dakwah yang membaca zaman

Sebagai media bertapa (perjalanan kebatinan)

— — — — → ***Breakdown***

01 "Menggunakan perwatakan dalam tembang macapat"

sebagai acuan penggambaran alur cerita,
suasana dan karakter narasi yang digunakan dalam cerita

Ruang yang bernarasi dengan tiap sekuens babak yang menguntai-tersambung menjadi kesatuan cerita

BREAK DOWN

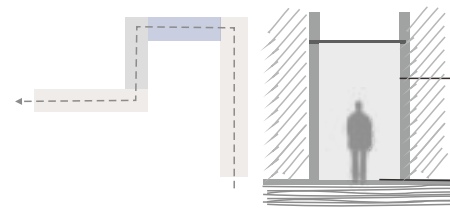
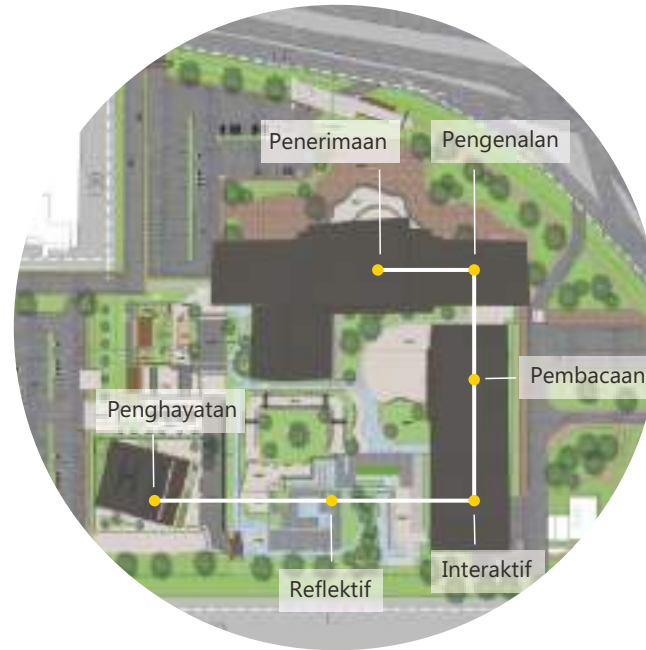
Konsep Ruang

- Pembagian Aktivitas Ruang
- Menarasikan tahapan perjalanan Bima sebagai ide pendisplaian
- Lorong perjalanan waktu mundur sebagai prolog rangkaian eksplorasi

Konsep Tapak

- Sirkulasi Linear
- Orientasi Hadap Bangunan tetap terkoneksi

Aktivitas Ruang



Lorong perjalanan waktu mundur

Sejarah Aksara

(Alphabet - Jawa Pego - Jawa - Kawi - Pallawa)

Material

(Marmer - Keramik - Tegel - Batu Bata
- Kayu - Pasir Berbatu)

Konsep Displai

Ketidaktahuan (Objek & Replika)

- Arca dan Relief
- Wayang, Gamelan, tari, dan Silat
- Tembang & Dholanan
- Miniatur Tradisi Arsitektur
- Serat, Suluk dan Nasihat Masyhur

Penjelasan (Narasi Tulisan dan Ilustrasi visual)

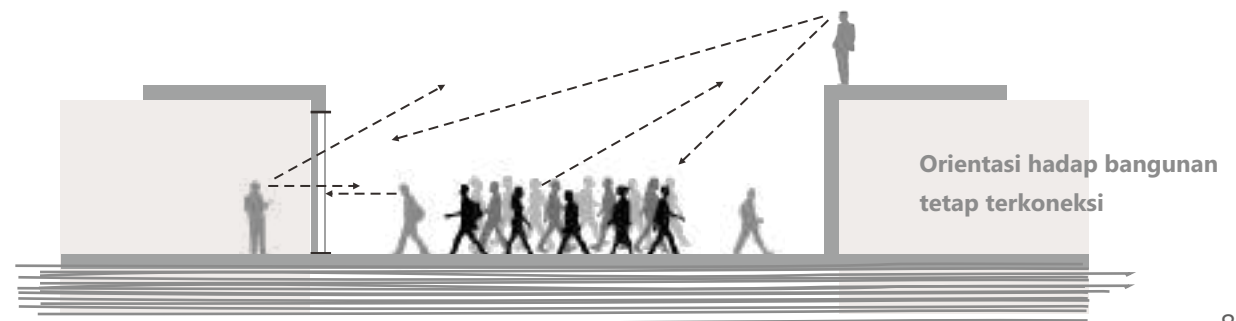
- Penjelasan Wayang, Gamelan, Tari dan silat
- Penjelasan Tembang
- Penjelasan Miniatur Tradisi Arsitektur
- Penjelasan Serat, Suluk dan Nasihat Mayshur

- Ilustrasi Suasana Pentas Wayang dan Tari
- Ilustrasi Suasana Dholanan
- Ilustrasi Suasana Aktivitas Masyarakat
- Ilustrasi Suasana Majlis Ilmu

Pencerahan (Interaktif Digital - Konvensional)

- Touchbar Puzzle
- Interactive Impulse Board
- Analog Key Projection
- Walisongo Smart Catalog Space

- Diorama Aksara
- Puzzle Aksara
- Treasure Sandbox
- Dinding Asthma



Menggunakan cerita Epos dengan diksi dan narasi yang kaya konotasi makna dunia kebatinan,

02 "Konotatif Dimensi Sufistik"

_Menghadirkan unsur rasa dan kesan ruang yang membingkai suasana intim, tenang dan salam.

Semakin ke dalam semakin intim_

BREAK DOWN

Konsep Ruang

- Dramatisasi Cahaya
- Area Komunal (terbuka maupun semi terbuka) sebagai ruang transisi antar ruang

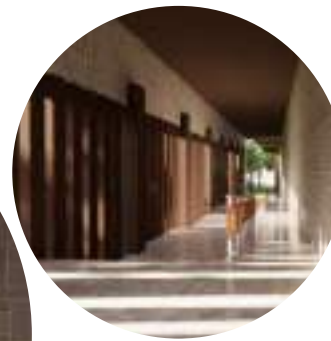
Konsep Bentuk

- Menggunakan material alam
- Tekstur alam dan psikologi warna dengan palet putih (suci, damai) hitam (anggun, misteri), coklat (aman, kokoh)
- Menghadirkan unsur alam (air, batu, tanah, tumbuhan, cahaya)
- Elemen konektif (Inside - Outside)

Konsep Utilitas

- Sistem distribusi air sebagai elemen desain
- Kelistrikan dalam ruang untuk POV objek pameran

Dramatisasi Cahaya



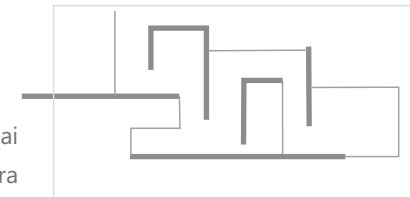
Kisi cahaya dari perulangan pilar pada arcade membuat laju jalan pengunjung menjadi melambat secara psikologis dan fisik, sebelum masuk ke ruang baca perpustakaan

Desain ruang tertutup tak penuh membuat kisi cahaya masuk dan membuat ruang yang berinteraksi dengan siklus harian cahaya matahari

Elemen Konektif Inside-Outside



Desain konsep Interlock sebagai elemen konektifitas antara elemen in-outside



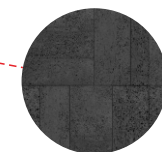
Tekstur alam & Palet Warna



Dark Parquet



Batu alam Paras Jogja (Light)



Batu alam Paras Jogja (Dark)

Setiap perbuatan Bima yang diperintahkan Resi Durna dan Dewaruci
Selalu memiliki maksud tersirat yang bernilai jauh lebih besar yang

03 "Memberi kesan takjub (Rendah Hati)"

_Memantik keingintahuan dan
semangat eksplorasi_

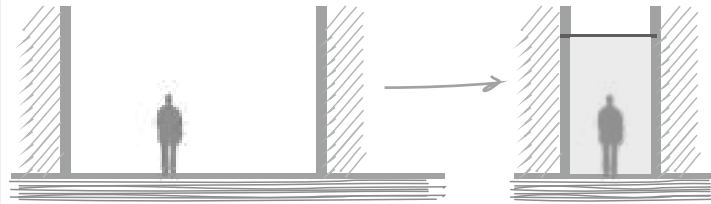
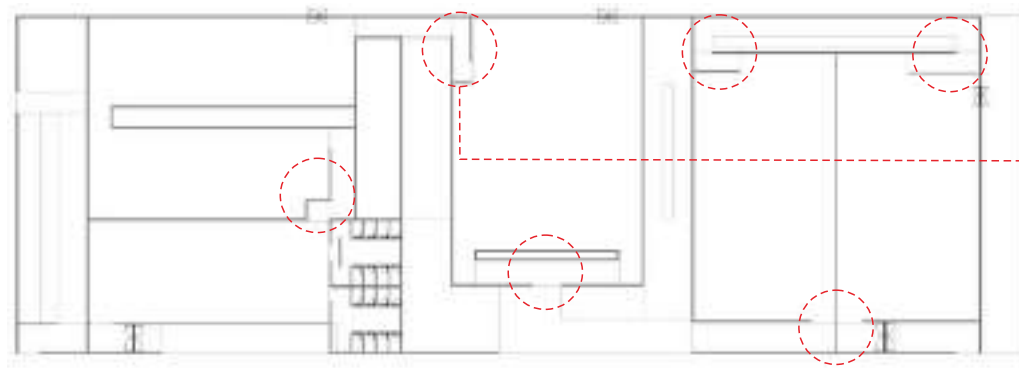
BREAK DOWN

Konsep Ruang

- Ruang transisi berupa lorong dengan atraksi tarik dan dorong untuk terus menyusur dengan desain lorong gelap dengan cahaya di ujung
- Pola berulang, lorong dengan konsep kompresi dan pelepasan
- Desain ruang transisi terbuka dan semi terbuka sebagai ruang bagi pengunjung merefleksikan

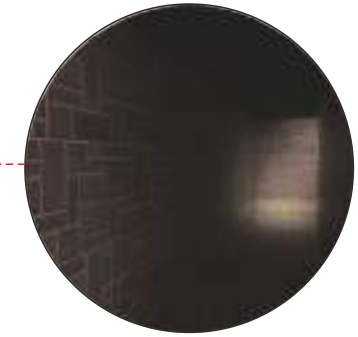
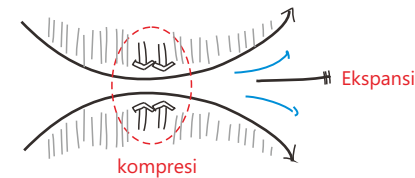
Konsep Tapak

- Tata masa bangunan dengan lobi (area penerimaan) monumental menutupi ruang-ruang lain di sebaliknya



Dengan prinsip utama adalah drive, yaitu pengunjung akan membiarkan dirinya bergerak dengan sendirinya menyusuri ruang menuju ujung

Menggunakan konsep kompresi - ekspansi untuk memberi atraksi pada pengunjung saat mengalami ruang lorong tersebut.



Pola ruang transisi yang diulang - ulang dengan cahaya di ujung lorong, kemudian melalui pengalaman meruang pada ingatan pengunjung menjadi pemantik keingintahuan

Pengunjung diarahkan secara kebiasaan untuk mengetahui hanya jika berjalan sampai ujung dan mengalaminya sendiri

Bangunan Utama Monumental

Bangunan utama yang monumental dan menutup apa yang ada setelahnya memberi bahwa banyak hal yang bersifat rahasia.

Monumentalisme bangunan utama mengingatkan pengunjung tentang adanya Jagad gedhe jagad cilik, untuk senantiasa merasa rendah diri.

Pola tata masa ruang-ruang setelahnya yang bertahap dan terus terkoneksi berusaha menceritakan perjalanan Bima yang bertahap dalam mendapatkan pengetahuan



Memiliki gaya khas dalam rumus dakwah

“Tutwuri handayani - Tutwuri Hangisesni”

04 “Persuasif secara kultural”

demi menghindari kontaproduktif dari tujuan dakwah

_Menyerap unsur produk tradisi-budaya lokal pada desain
ornamentasi, aksen, dan bentukan elemen ruang_

BREAK DOWN

Konsep Ruang

- Ornamen batik pola pohon tanjung, asoka, dan anggrek bulan
- Aksentuasi garis-garis pada elemen desain untuk menyimbolkan keberanian dan tegas
- Tata ruang membingkai suasana semakin ke dalam semakin intim (terbuka menuju tertutup)

Konsep Bentuk

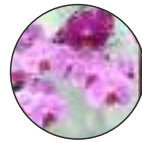
- Bentuk pintu, jendela dan bukaan mengadopsi bentuk masjid bercorak gaya Jawa

Konsep Tapak

- Orientasi hadap bangunan menuju area komunal

Konsep Struktur

- Menggunakan struktur atap tajug khas masjid gaya Jawa



Ornamen Pola Batik

Anggrek Bulan

Menyampaikan pesan bahwa dalam menuju keindahan membutuhkan proses dan perjuangan

Asoka

Bermakna bebas/terlepas dari penderitaan / kesedihan

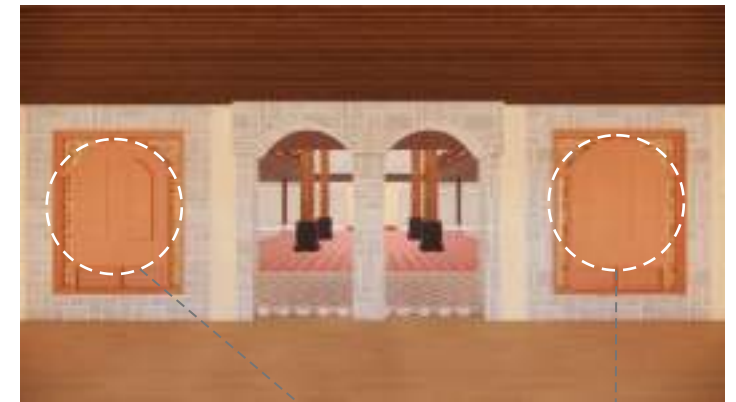
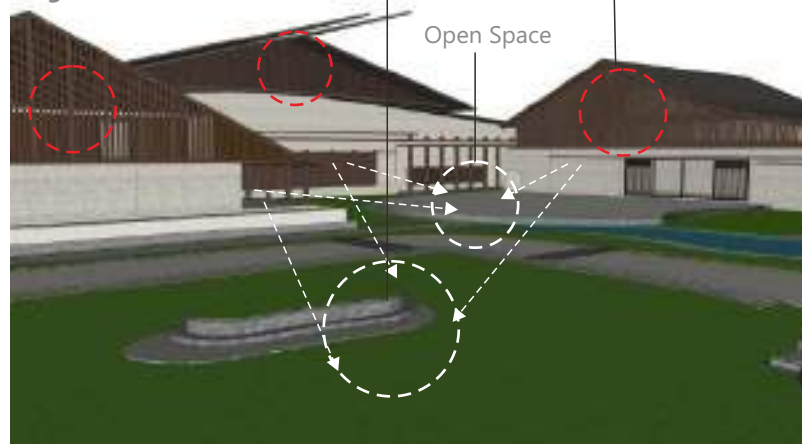
Pohon Tanjung

Memiliki nilai sakralitas / keagungan cinta ketuhanan



Desain ruang semakin ke dalam semakin tertutup dan membingkai kesan semakin intim dan khusyuh' dengan perlakuan pada cahaya alami yang masuk

Orientasi Hadap Bangunan



Bukaan dengan desain mengadopsi gaya masjid Jawa, baik dalam segi penggunaan material maupun bentuk-bentuk yang digunakan



Bukaan



Atap Tajug

Penggunaan atap tajug menyerap tradisi bangunan Jawa yang sudah lebih dulu ada dengan simbolisasi Ketuhanannya, dalam rumah ibadah



05 "Symbolis Sufistik-Kontekstual"

-Menghadirkan suasana perjalanan menyusur melewati gunung dan hutan dalam rasa hikmat_

BREAK DOWN

Konsep Ruang

- Ruang terbuka sebagai ruang refleksi dan pusat orientasi hadap bangunan

- Ruang transisi dengan konsep ruang terbuka

Konsep Bentuk

- Skala bangunan monumental

- Bentuk dasar mengadopsi gunung yang didalamnya berisi perjalanan mencari ilmu

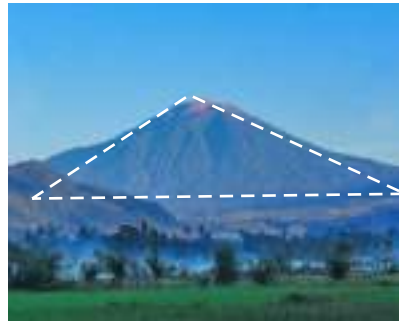
- Dominasi material alam

- Unity tiap bangunan diberi aksan garis-garis

Konsep Struktur

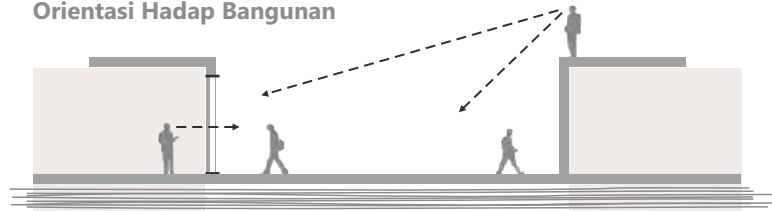
- Bentuk atap segitiga mengadopsi bentuk dasar gunung dengan simbol kebesaran alam

Bentukan Dasar Mengadopsi Gunung



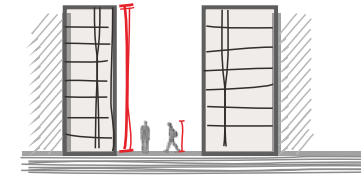
Gunung dalam Serat Dewaruci memiliki bagian besar, dilihat dari sebagai salah satu latar tempat yang menjadi babak Perjalanan Bima dengan apapun yang ada di gunung yang menyadarkan Bima pada banyak hal.

Orientasi Hadap Bangunan



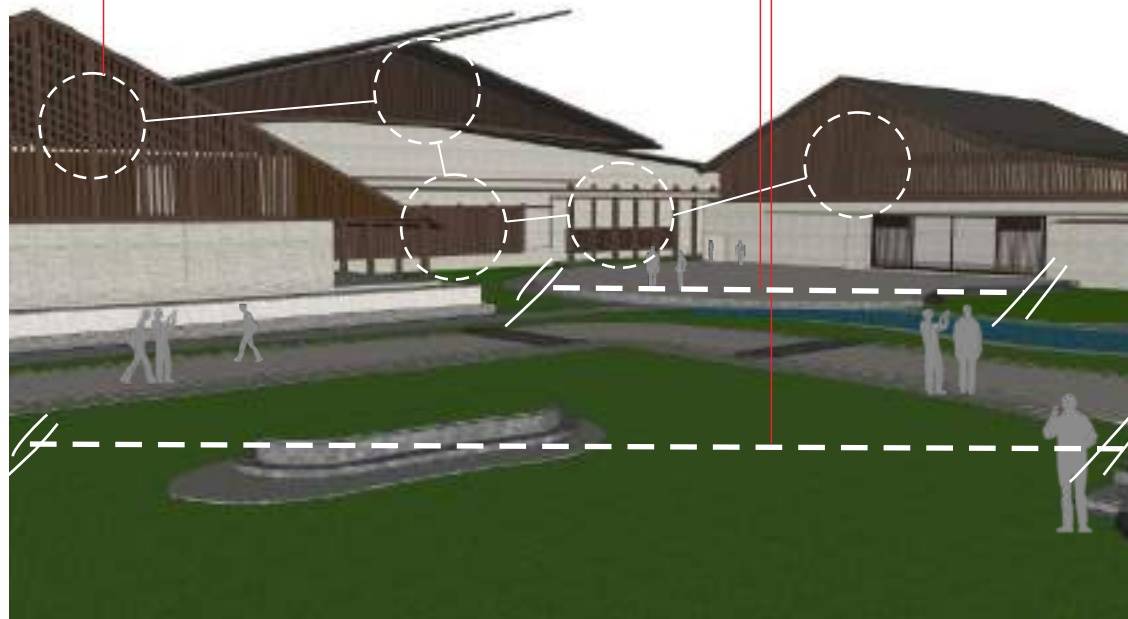
Ruang terbuka sebagai ruang refleksi pengunjung pada pembelajaran dan secara visual melihat implementasinya

Skala Bangunan Minimal



Monumentalisme massa bangunan memmberi kesan pengunjung rasa mawas dan takjub (rendah hati)

Unity Bangunan Aksan Garis-garis

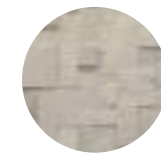


Ruang Terbuka & Ruang Transisi

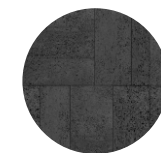
Dominasi Material Alam



Dark Parquet



Batu alam Paras Jogja (Light)



Batu alam Paras Jogja (Dark)

BREAK DOWN

Konsep Tapak

- Tata masa bangunan memusat namun tetap organik untuk memantik rasa mawas diri ditengah area seperti dikelilingi gunung dan bukit
- Tata lanskap dengan pola penempatan vegetasi yang organik
- Menggunakan vegetasi yang ada di dalam Serat
- Menghadirkan elemen alam (air, tanah, batuan, rumput)
- Bongkahan Batu yang diletakkan secara organik
- Tata lanskap dan sirkulasi lanskap menyusur

Tata Massa & Orientasi hadap

Vegetasi dalam SDR



Sirkulasi dan Tata Lanskap Menyusur

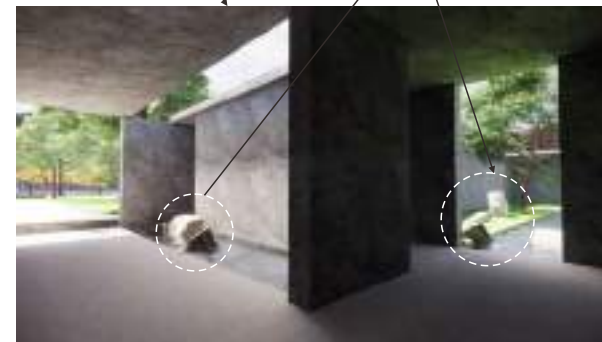


Angsana	Pohon Tanjung	Kemuning	Bungan Menur
Pohon Mahoni	Kenanga	Melati	Anggrek Bulan
a = Pohon	b = Semak		c = Bunga

- Angsana** = Keindahan, kemanfaatan, penyembuh
- Mahoni** = Ketenangan, legawa
- Tanjung** = Sakralitas Ketuhanan
- Kenanga** = Kekaruman yang terwariskan
- Kemuning** = Pengingat senantiasa berlaku baik
- Melati** = Kesucian diri
- Bunga Menur** = Pengayoman dan perlindungan
- Anggrek Bulan** = Perjuangan menuju keindahan



Elemen Lanskap Bongkahan Batu



06 "Reinterpretatif yang menyesuaikan World view Islam"

_Menceritakan bagaimana Islam berproses membenahi
kepercayaan masyarakat Jawa menuju Tahuid_

BREAK DOWN

Ruang perjalanan Aksara



Patung Utuh



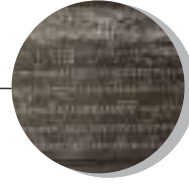
Patung Rusak



Reruntuhan



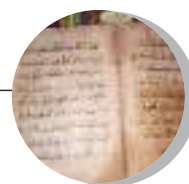
Aksara Pallawa



Aksara Jawa Kuno



Aksara Carakan



Aksara Jawa Pego



Alphabet



Wayang Ritual



Wayang Pentas
Lakon Lakon Hindu



Wayang Pentas Lakon
Karangan Walisongo

Konsep Ruang

- Penempatan patung yang semakin ke belakang akan semakin hilang esensi Ketuhanannya dan eksistensinya dengan perlahan diruntuhkan

- Ruang perjalanan aksara (Pallawa - Jawa Kuno - Carakan - Pego - Alphabet)

- Ruang perjalanan Seni Pewayangan

- Menggunakan media dinding relief sebagai penyampai informasi

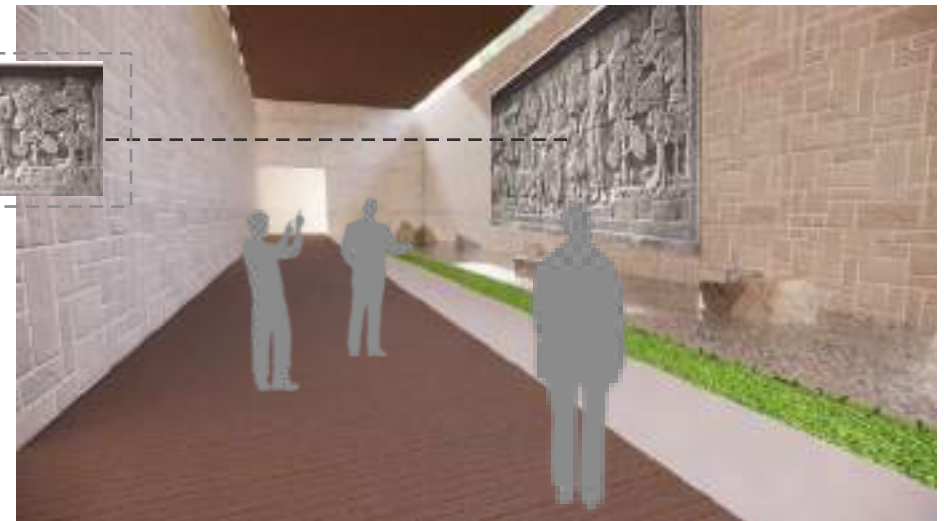
Ruang-ruang terfokus pada tema **konten display pameran museum**, yang menceritakan Islamisasi Jawa oleh Walisongo

Merespon poin breakdown konsep perancangan dengan "menyesuaikan world view Islam" dengan mengangkat **Ketauhidan** masyarakat Jawa

Dinding Relief pada ruang-ruang refleksi



Penggunaan relief sebagai media penyampai informasi konten museum dimaksudkan untuk menyampaikan pesan adanya pergeseran esensi seni relief yang dulu dianggap sebagai ukiran di candi-candi, hari ini bisa digunakan untuk media edukasi di era modern dengan mempertahankan kesan kesejarahannya, yang tidak bisa digantikan dengan digitalisasi.



07 "Pendalaman"

Memiliki strategi dakwah yang konsep pemahaman bertahap, yang khas dakwa Walisongo, yaitu

Fungsi ruang dimulai dari aktivitas materiel semakin ke dalam semakin menuju aktivitas non-materiel

BREAK DOWN

Konsep Ruang

- Aktivitas pada ruang-ruang museum semakin ke dalam semakin menuju aktivitas jiwa (Pembacaan konten museum - refleksi - spiritual - implementasi)

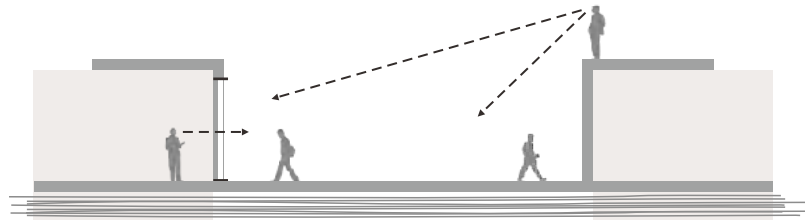
Konsep Tapak

- Tata masa bangunan terkoneksi secara orientasi view, untuk menginformasikan bahwa semua potensi dan bekal yang sudah ada, untuk mencapainya harus dialami.

(Sebagaimana perjalanan spiritual memang harus dialami masing-masing individu manusia tidak hanya berlandaskan teks dan informasi formal, namun juga bersifat pengalaman)



Tata Massa Bangunan



Aktivitas Ruang

- **Pembacaan**
Konten Pameran Museum
- **Reflektif**
Taman Walisongo
Lorong Guru
Elemen Lanskap
- **Spiritual**
Masjid Walisongo
- **Implementasi**
Teater Padang Bulan

Konsep aktivitas pada ruang-ruang museum mengacu pada aktivitas Bima saat menjalani perjalanan spiritualnya, yang dimulai dari ;

Bima menjalani perintah Resi Druna = **Pembacaan**

Bima menghayati perjalanannya = **Reflektif**

Bima menerima nasehat Dewaruci = **Spiritual**

Bima kembali ke Astinapura = **Implementasi**

08 "Misi dakwah sebagai media yang efektif dan bijaksana" (Membaca Zaman)

Dengan implementasi "Hamemayu Hayuning Bawana"

_Menggunakan materi dan metode penyampaian informasi lama yang masih relevan dan terbuka

dengan materi dan metode baru yang lebih segar yang lebih sesuai dengan audiensi_

BREAK DOWN

Konsep Ruang

- Menggunakan penyajian pameran dengan display konvensional (mengakar) dan teknologi modern (perkembangan)

Konsep Bentuk

- Tampilan visual bangunan terinspirasi dari kebiasaan lama dengan modifikasi tampilan lebih baru

- Menggunakan material alam dengan desain yang memberi kesan lebih segar

Konsep Display Konvensional-Modern

- Ketidaktahuan (Objek & Replika)**
Display pameran museum bersifat objektif
- Penjelasan (Narasi Tulisan dan Ilustrasi visual)**
Display pameran menggunakan konsep deskriptif objek-objek yang telah dipamerkan pada ruang sebelumnya
- Pencerahan (Interaktif Digital - Konvensional)**
Display pameran melanjutkan setelah proses penjelasan konten yang dinarasikan dengan media display, dikuatkan dengan konsep display interaktif untuk menguatkan penyampaian konten museum pada pengunjung

Konten Museum



Pendisplaian

Ketidaktahuan (Objek & Replika)



Meja display sederhana

Penjelasan (Narasi Tulisan dan Ilustrasi visual)



Panel narasi
Instalasi Ilustrasi
Ilustrasi Lukis

Touchbar Puzzle
Interactive Impulse Board
Analog Key Projection
Walisongo Smart Catalog Space

Pencerahan (Interaktif Digital - Konvensional)



Diorama Aksara
Puzzle Aksara
Treasure Sandbox
Dinding Asthma

09 “Serat Dewaruci sebagai media bertapa”

dalam perjalan dengan tujuan sekaligus menempuh
jalan ‘Manunggaling Kawula Gusti’

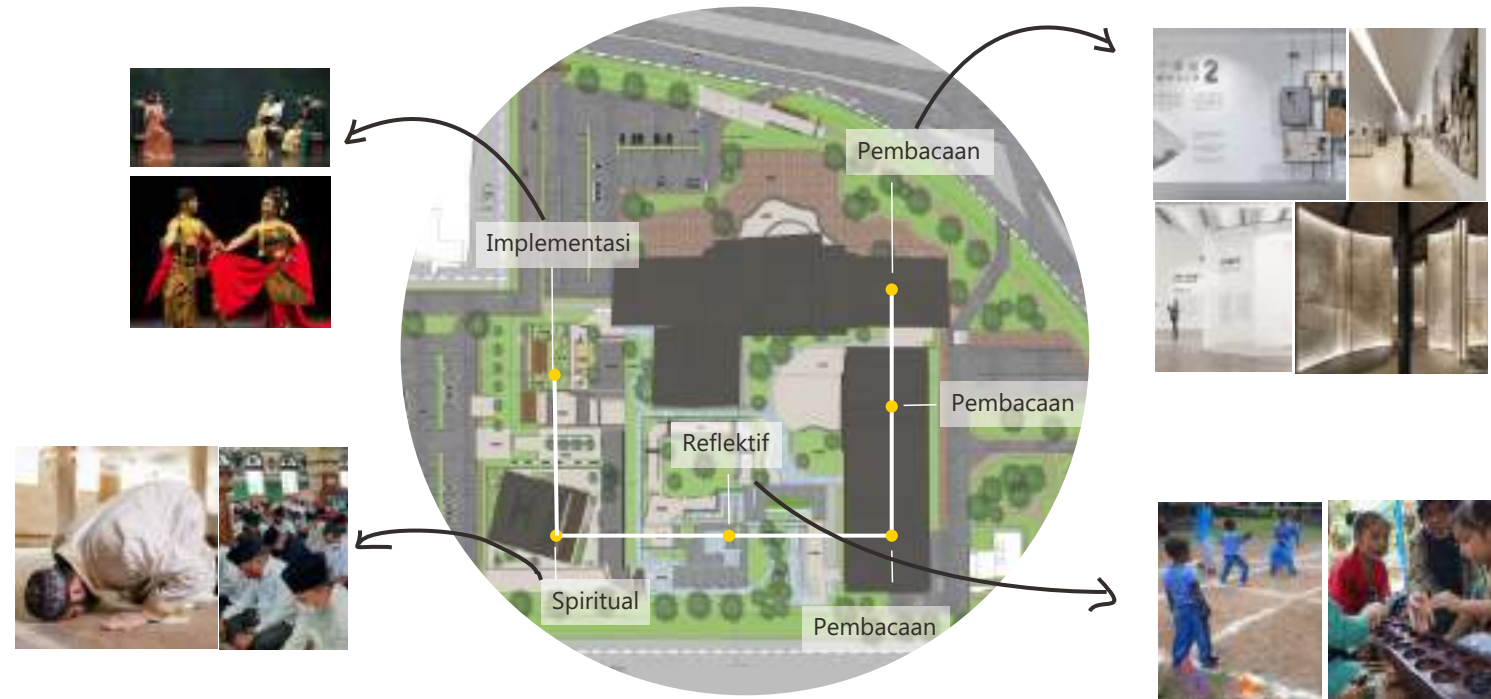
_Ruang-ruang pada museum adalah ruang untuk mengalami
aktivitas belajar membaca keluar dan membaca ke dalam.

Muhasabah, untuk menstimulan kesadaran diri_

BREAK DOWN

Konsep Ruang

- Ruang pemeran tematik dan ruang-ruang lain dalam museum dengan acuan story line perjalanan Bima menemukan Tirta Parwitasari



Pembacaan (Konten Pameran)

Ketidaktahuan

Ketidaktahuan Bima diambil dari narasi SDR yang menceritakan pada awal perjalanannya hanya mengandalkan perintah Resi Druna dan tidak mengerti apa yang ada di dalam Hutan dan Samudera, dia hanya terus berjalan.

Penjelasan

Penjelasan dari hal-hal yang ditemui Bima dalam perjalanannya diceritakan mendapatkan penjelasan dan bisikan dari burung serta isyarat dari pohon-pohon yang membersamai perjalanannya tentang banyak hal.

Pencerahan

Pertemuan Bima dengan Dewaruci di tengah samudera luas menjadi penanda awal dari tersingkapnya tabir yang menutup penglihatan hatinya untuk mendapatkan ilmu sejati, hingga akhirnya mendapatkan ajaran-ajaran Dewaruci tentang kesejatan diri

Reflektif

Diceritakan Bima setelah menjalankan perintah resi Durna ternyata menemui ketidakfahaman tanpa sadar telah mempelajari tentang pengendalian dan pelepasan lalu mulai menghayati kehidupannya selama ini yang ditandai penaklukan raksasa hutan dan naga di samudera

Spiritual

Sesaat setelah masuk ke dalam telinga kiri Dewaruci, Bima mulai mendapatkan pengalaman spiritual dimulai dari pemandangan tanpa batas, lalu warna-warna yang oleh Dewaruci dijelaskan adalah macam nafsu dalam diri, dan unsur alam dalam diri manusia

Implementasi

Kembalinya Bima setelah menyelesaikan perjalanan panjangnya dan tercerahkan melalui ajaran Dewa ruci membuat Bima yang kini menetap di Amarta adalah sosok yang sakti ilmu raga dan jernih jiwanya.

BREAK DOWN6

Konsep Ruang

- Media pentas teater sebagai ruang untuk upaya pelestarian dan mentransfer informasi dan eksistensi sebuah produk budaya
- Lorong Guru sebagai ruang pengalaman eksplorasi perjalanan Bima di babak merefleksikan diri
- Elemen lanskap museum sebagai ruang visualisasi ajaran Walisongo
- Taman diberi media permainan
- Desain ruang komunal terbuka sebagai ruang refleksi apa yang telah dipelajari dari pameran
- Menggunakan material alam tekstur yang kuat sehingga menstimulasi indera terutama anak-anak dan ekspresi untuk mengingat dan berinteraksi dengan alam bagi orang dewasa
- Masjid sebagai fasilitas kegiatan bersama dalam keagamaan

Media Pentas teater



Seni Pencak Silat
Wayang

Ketoprak
Tari

Upaya pelestarian eksistensi produk tradisi budaya, serta penyampaian pesan akan esensi sebuah produk tradisi-budaya dalam konteks tontonan yang berisi tuntunan

Lorong Guru



Lorong Guru menjadi bahasa ruang dari cerita perjalanan Bima dalam SDR di babak merefleksikan diri, yakni terus menyusur sambil kembali mengingat tentang perjalanannya di hutan dan mengarungi samudera

Masjid



Masjid sebagai pusat kegiatan bersama dalam keagamaan didesain dengan kebutuhan ruang terbuka yang luas, mengingat acara bersama keagamaan yang kondisional

Media Permainan



Dakon



Dam-daman



Gobak Sodor



Engklek

Stimulan Interaksi Sosial

- Antar anak-anak
- Orang dewasa mengawasi
- Antar keluarga

Interaksi secara natural yang terbentuk membentuk kesadaran dan kebiasaan

Taman Walisongo



PERANCANGAN
MUSEUM
WALI SONGO



HASIL PERANCANGAN

Museum Walisongo yang berlokasi di Demak ini merupakan ruang yang diperuntukkan sebagai fasilitas publik dalam visi edukasi. Sebuah ruang eksplorasi yang dimaksudkan untuk menstimulan pengunjung museum diorama pameran museum dan fasilitas ruang-ruang museum, untuk menyadari kemudian berkeinginan kembali mengingat nilai-nilai luhur dari sejarah Walisongo.

Museum Walisongo ini terilhami dari sebuah karya kesustraan Jawa yang dikarang oleh Sunan Kalijaga sebagai salah satu perangkat media dakwah, yaitu Serat Dewauci.

Museum Walisongo sebagai ruang eksplorasi memiliki empat sekuens babak cerita yang diimplementasikan pada fungsi ruang dalam lingkup makro dan tiga tema yang dinarasikan melalui displai pameran.

GERBANG UTAMA

Desain gerbang utama museum diposisikan mengikuti orientasi sirkulasi jalan di sekitar tapak. Bidang miring sebagai media penyampai informasi pada pengunjung museum untuk mengakses masuk kawasan museum dan juga untuk pengguna jalan sekitar tapak pada umumnya untuk menginformasikan eksistensi ruang publik tersebut.

AKSES & SIRKULASI TAPAK



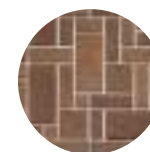
SIRKULASI PRIMER (Hot mix asphalt)

Akses primer digunakan untuk sirkulasi utama kendaraan dari luar menuju kawasan museum



SIRKULASI SEKUNDER (Paving block rumput)

Akses sekunder dipernutukkan kendaraan operasional dan servis



PEDESTRIAN (Paving block merah)

Disediakan sirkulasi pejalan kaki dari area parkir menuju titik kumpul yang berada di beranda bangunan utama museum

MUSEUM WALISONGO DEMAK



FASILITAS TAPAK

GERBANG TIMUR

Gerbang timur berlokasi mengikuti arus sirkulasi kendaraan besar yang melalui gerbang keluar tol yaitu Bis yang digunakan pengunjung



TUGU

Tugu Museum Walisongo sebagai POV saat pengunjung mengakses gerbang dan pengantar *framing* persepsi yang akan dibangun pada ruang-ruang museum



“Ruang Eksplorasi Menemukan Kesejatian Diri Menjadi Diri Yang Sejati”



Ruang Yang Bercerita

Ruang yang bernarasi tiap sekuens babak yang menguntai tersambung menjadi satu kesatuan cerita

Block Plan

Blok plan beracuan pada ceritas perjalanan Bima pada Serat Dewaruci

Sirkulasi & Akseibilitas

Sirkulasi dibuat linear beracuan pada babak cerita pada Serat Dewaruci

Fungsi & Aktivitas

Fungsi ruang dibagai menjadi empat yaitu pembacaan, refleksi, spiritual, implementasi

Vegetasi

Vegetasi menggunakan jenis vegetasi yang termuat dalam Serat Dewaruci

Displai Pameran

Dibagi menjadi tiga tema yaitu suasana ketidaktahuan, penjelasan, pencerahan

Desain Unsur Ruang

Sebagai prolog eksplorasi terdapat ruang pengantar yang mem-framing pengujung melalui arus waktu

Serat Dewaruci

Key word;
Pencarian Ilmu Sejati
Menemukan Kesejatian Diri
Penaklukkan Diri



Merasakan Ruang

Menghadirkan unsur rasa yang membingkai suasana tenang dan salam. Menyusur semakin intim

Ruang Transisi

Ruang transisi dengan konsep ruang terbuka dan semi terbuka sebagai ruang reflektif saat eksplorasi ruang

Ruang Luar

Ruang luar membangun persepsi sesuai latar dan suasana sekuens cerita melalui material, unsur alam dan orientasi hadap banguann

Ruang Dalam

Ruang dalam membangun persepsi sesuai latar dan suasana sekuens cerita melalui dramatisasi cahaya, material, dan unsur alam

Ornamentasi & Aksan

Ornamentasi dan aksan yang diadopsi dan diadaptasi pada masjid sebagai ruang multi dimensional

Bentukan Ruang

Bentukan ruang mengadopisi bentukan dasar gunung yaitu segitiga dengan ketinggian yang menumental



VEGETASI RESPON NARASI

Angsana



Keindahan, Kemanfaatan dan Penyembuh

Pohon Mahoni



Ketenangan dan Kelegawaan

Pohon Tanjung



Sakralitas Ketuhanan

Kenanga



Keharuman yang diwariskan

Kemuning



Pengingat senantiasa berlaku baik

Melati



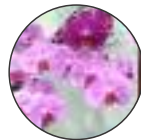
Kesucian diri

Bungan Menur

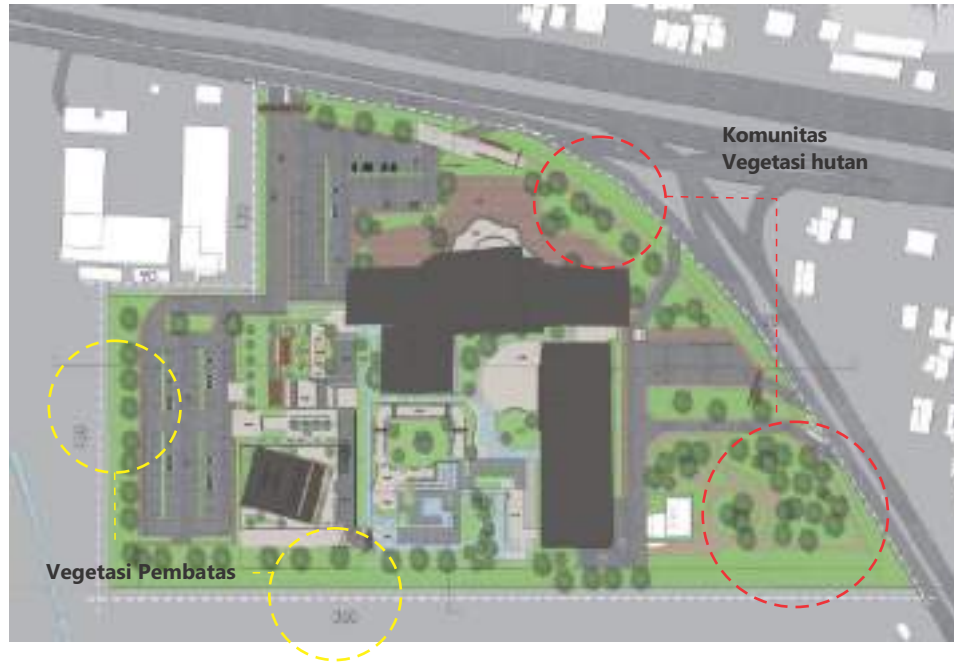


Pengayoman dan perlindungan

Anggrek Bulan



Perjuangan menuju keindahan



VEGETASI RESPON TAPAK

Damar



Pohon Damar memiliki aroma yang harum serta berfungsi sebagai vegetasi framing hutan dengan ketinggian sedang

Aras



Pohon Aras menjadi vegetasi pembatas, pemecah angin, sekaligus peredam kebisingan Sehingga framing suasana intim dan tenang yang ingin didesain terbentuk. Karakter pohon hutan juga menjadi alasan pohon ini dipilih

Ansoka



Sempur



Murbei



Ketiga pohon yaitu ansoka sempur dan murbei menjadi vegetasi tapak yang ikut dalam komunitas hutan dan juga di dalam kawasan ruang-ruang museum untuk habitat buatan bagi para burung, demi framing suasana perjalanan Bima dalam Serat Dewaruci

NARASI SERAT DEWARUCI ---- NARASI RUANG MAKRO

Narasi ruang makro yang disuguhkan pada ancangan Museum Walisongo ini dimaksudkan selain untuk konten materi yang dibaca oleh para pengunjung museum, namun juga dibuat untuk pengunjung merasakan perjalanan tokoh dalam cerita yaitu Bima

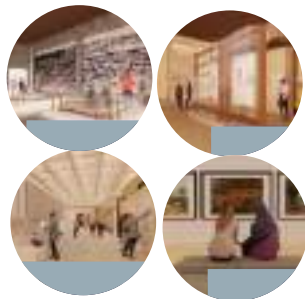
Cerita dalam Serat Dewaruci ini dibagi menjadi empat sekuens babak :

- PEMBACAAN** Perjalanan Bima menuju Gunung Candradimuka Mengalahkan Raksasa Rukmuka dan Rukmakala
- REFLEKTIF** Keberangkatan perjalanan kedua setelah kembalinya dari Gunung Candradimuka menuju Samudera
- SPIRITUAL** Pertemuan Bima dengan Sang Dewaruci di tengah samuderaan mendapatkan nasihat untuk menjadi manusia unggul dan luhur
- IMPLEMENTASI** Kembalinya Bima pada Amarta sebagai tanda selesainya perjalanannya mencari Tirta Parwitasari untuk memberi dampak pada lingkungan .



PEMBACAAN
RUANG PAMERAN

PEMBACAAN
Ruang dengan tema Pembacaan terinspirasi dari perjalan fase awal dimana Bima hanya melakukan perjalanan karena mematuhi Resi Durna menuju Gunung Candradimuka



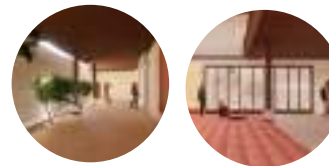
REFLEKTIF
TAMAN WALISONGO
LORONG GURU

REFLEKTIF
Ruang dengan maksud untuk menstimulan pengunjung merefleksi diri, terinspirasi dari fase Bima mulai memikirkan apa saja yang dia lihat dan pelajari dari perjalanan awal, dan menuju Samudera



SPIRITUAL
MASJID WALISONGO

SPIRITUAL
Ruang pengunjung untuk melakukan aktivitas spiritual setelah eksplorasi ruang dengan konten Walisongo, terinspirasi dari fase Bima bertemu Dewaruci di tengah samudera



IMPLEMENTASI
TEATER PADHANG BULAN
PUSAT JAJAN & SOVENIR

IMPLEMENTASI
Ruang-ruang untuk memfasilitasi interaksi sosial dan implementasi nilai luhur kehidupan, terinspirasi fase Bima kembali ke Amarta dengan versi diri yang unggul dan luhur.



NARASI SERAT DEWARUCI ----- DETIL NARASI DISPLAI PAMERAN

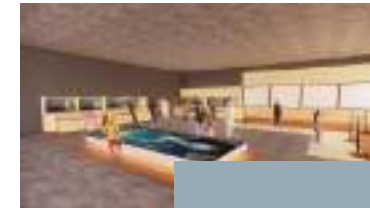
Narasi yang dibangun pada pendisplaian area pameran ini dibagi menjadi tiga sekuens babak cerita yang terilhami dari suasana dan kesan yang dialami oleh Bima pada tiap fase perjalanannya.

Tema displai pameran ini dibuat beracuan pada keadaan diri Bima saat melakukan perjalanan. yaitu;

KETIDAKTAHUAN Terjadi saat Bima melakukan perjalanan pertama dia hanya melangkah patuh pada perintah Resi Durna

PENJELASAN Perjalanan Bima menuju samudera, memberi Bima kesempatan untuk mulai memikirkan hal-hal yang dia jalani selama dan tidak lagi sebatas melangkahkan kaki

PENCERAHAN Bima mendapatkan pencerahan dari pertemuannya dengan Dewaruci untuk menguasai ilmu sejati.



KETIDAKTAHUAN
PAMERAN OBJEK

PENJELASAN
NARASI TULISAN
VISUALISASI / ILUSTRASI

PENCERAHAN
INTERAKTIF (DIGITAL & KONVENSIONAL)

RUANG PAMERAN

FASE 1 : KETIDAKTAHUAN

RUANG ARCA & RELIEF



RUANG SERAT & AKSARA



PERSEPSI

RUANG

Tema 1; Ketidaktahuan



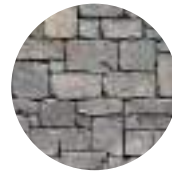
Lantai Batu Alam
Warna Gelap

Dinding Batuan

Warm Light
Fokus Objek



Batu Alam



Batu Susun

Narasi yang dibangun adalah suasana **Ketidaktahuan**

- Warna-warna gelap
- Tekstur Batuan (kasar)
- Warm Light Untuk POV pada objek pameran
- Tanpa Teks Deskripsi Objek

Material Dinding

Dark Expose



Light Expose



Light Wood

Narasi yang dibangun adalah suasana **Ketidaktahuan**

- Tekstur Kayu, Batuan dan Tanah
- Warna-warna coklat
- Diorama pameran
- POV Dinding Serat
- Instalasi Objek

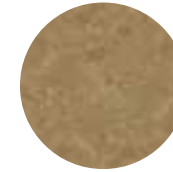
Plafon Wood
Plank



Instalasi Objek
Dark Wood



Lantai Tegel
Warna Tanah



Dinding Serat

Instalasi Objek

Diorama Pameran



RUANG PAMERAN

FASE 2 : PENJELASAN

DISPLAI NARASI TEKS



DISPLAI ILUSTRASI



PERSEPSI

RUANG

Tema 2; Penjelasan

Diorama Pameran Teks Narasi Objek



Desain Plafon Geometri

Instalasi POV



Dark wood



Lantai Keramik Putih



Instalasi Objek Kayu Press



Dinding Light Wood

Narasi yang dibangun adalah suasana **Penjelasan**

- Teks-teks Narasi Objek
- Diorama Pameran
- Desain Plafon
- Instalasi POV

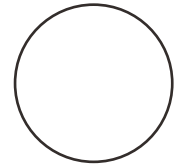
Plafon Light Wood



Lantai Light Wood



Dinding Putih



Narasi yang dibangun adalah suasana **Penjelasan**

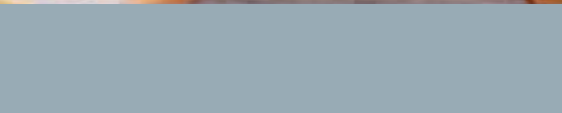
- Pameran Ilustrasi Lukisan
- Diorama Kubus Foto
- Ukuran Lukisan Besar
- Tempat Duduk untuk Merefleksi
- Dinding Tema *white clean*

Plafon Geometri Tempat Duduk Diorama Kubus Foto Lukisan Besar



RUANG PAMERAN
FASE 3 : PENCERAHAN

DISPLAI INTERAKTIF

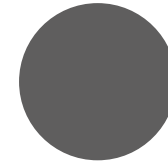


PERSEPSI

RUANG

Tema 3; Pencerahan

Instalasi Interaktif Digital Sistem Operasi Komulatif



Dinding Warna Gelap



Light Wood



Dark Wood



Lantai Batu Alam
Warna Gelap

Narasi yang dibangun adalah suasana **Pencerahan**

- Suasana Gelap (Optimasi Fokus Layar)
- Instalasi Interaktif Digital
- Sistem Operasi Komulatif



Instalasi Interaktif Digital

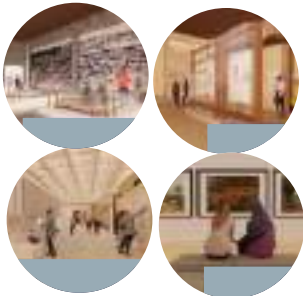
NARASI RUANG



PEMBACAAN RUANG PAMERAN

PEMBACAAN

Ruang dengan tema Pembacaan terinspirasi dari perjalan fase awal dimana Bima hanya melakukan perjalanan karena mematuhi Resi Durna menuju Gunung Candradimuka



REFLEKTIF TAMAN WALISONGO LORONG GURU

REFLEKTIF

Ruang dengan maksud untuk menstimulus pengunjung merefleksikan diri, terinspirasi dari fase Bima mulai memikirkan apa saja yang dia lihat dan pelajari dari perjalanan awal, dan menuju Samudera



SPIRITUAL MASJID WALISONGO

SPIRITUAL

Ruang pengunjung untuk melakukan aktivitas spiritual setelah eksplorasi ruang dengan konten Walisongo, terinspirasi dari fase Bima bertemu Dewaruci di tengah samudera



IMPLEMENTASI TEATER PADHANG BULAN PUSAT JAJAN & SOVENIR

IMPLEMENTASI

Ruang-ruang untuk memfasilitasi interaksi sosial dan implementasi nilai luhur kehidupan, terinspirasi fase Bima kembali ke Amarta dengan versi diri yang unggul dan luhur.



RUANG REFLEKTIF

SLASAR KECEH



TAMAN WALISONGO



LORONG GURU



NARASI RUANG MAKRO



PEMBACAAN RUANG PAMERAN

PEMBACAAN

Ruang dengan tema Pembacaan terinspirasi dari perjalan fase awal dimana Bima hanya melakukan perjalanan karena mematuhi Resi Durna menuju Gunung Candradimuka

REFLEKTIF TAMAN WALISONGO LORONG GURU

REFLEKTIF

Ruang dengan maksud untuk menstimulan pengunjung merefleksi diri, terinspirasi dari fase Bima mulai memikirkan apa saja yang dia lihat dan pelajari dari perjalanan awal, dan menuju Samudera

SPIRITUAL MASJID WALISONGO

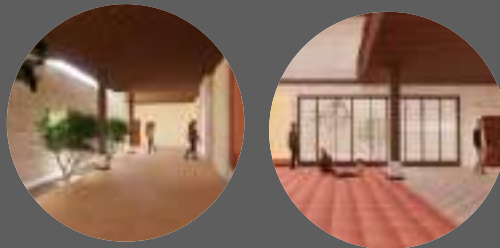
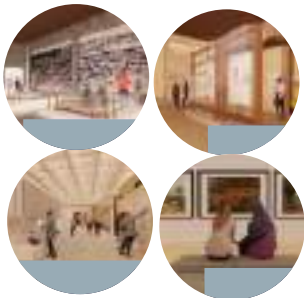
SPIRITUAL

Ruang pengunjung untuk melakukan aktivitas spiritual setelah eksplorasi ruang dengan konten Walisongo, terinspirasi dari fase Bima bertemu Dewaruci di tengah samudera

IMPLEMENTASI TEATER PADHANG BULAN PUSAT JAJAN & SOVENIR

IMPLEMENTASI

Ruang-ruang untuk memfasilitasi interaksi sosial dan implementasi nilai luhur kehidupan, terinspirasi fase Bima kembali ke Amarta dengan versi diri yang unggul dan luhur.



SPIRITUAL

MASJID WALISONGO



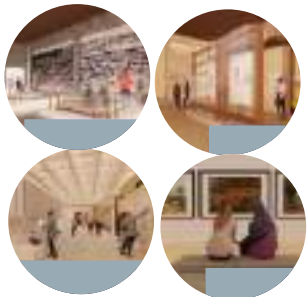
NARASI RUANG MAKRO



PEMBACAAN RUANG PAMERAN

PEMBACAAN

Ruang dengan tema Pembacaan terinspirasi dari perjalan fase awal dimana Bima hanya melakukan perjalanan karena mematuhi Resi Durna menuju Gunung Candradimuka



REFLEKTIF TAMAN WALISONGO LORONG GURU

REFLEKTIF

Ruang dengan maksud untuk menstimulus pengunjung merefeksi diri, terinspirasi dari fase Bima mulai memikirkan apa saja yang dia lihat dan pelajari dari perjalanan awal, dan menuju Samudera



SPIRITUAL MASJID WALISONGO

SPIRITUAL

Ruang pengunjung untuk melakukan aktivitas spiritual setelah eksplorasi ruang dengan konten Walisongo, terinspirasi dari fase Bima bertemu Dewaruci di tengah samudera



IMPLEMENTASI TEATER PADHANG BULAN PUSAT JAJAN & SOVENIR

IMPLEMENTASI

Ruang-ruang untuk memfasilitasi interaksi sosial dan implementasi nilai luhur kehidupan, terinspirasi fase Bima kembali ke Amarta dengan versi diri yang unggul dan luhur.



IMPLEMENTASI

TEATER PADHANG BULAN



RUANG-RUANG TRANSISI

REFLEKSI MENUJU MENYADARI



● DINDING RELIEF



● SLASAR KECEH

REFLEKSI MENUJU
PENCERAHAN



● LORONG GURU

Nilai Keislaman

Memudahkan Manusia



- o Ramp untuk difable pada sirkulasi luar dan dalam tapak serta aksesibilitas tiap perpindahan masa bangunan / fungsi ruang
- o Trap pada akses tangga menuju lobi untuk jeda anak tangga dengan elevasi 3 meter.



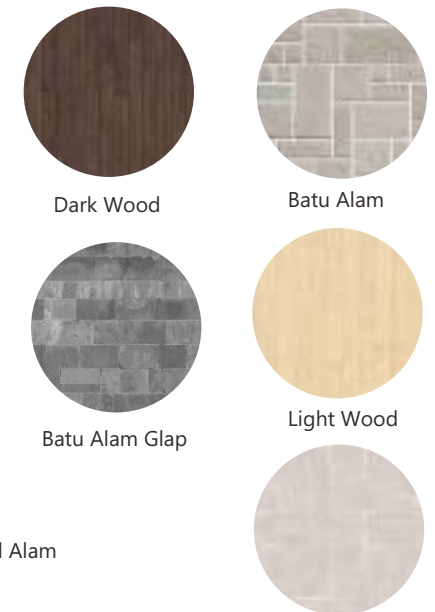
- o Menyediakan tempat duduk untuk pengunjung terutama ruang-ruang transisi antar fungsi ruang, dalam desain eksplorasi pengunjung museum

Merawat Alam



- o Menghadirkan unsur alam dan ruang terbuka hijau yang ideal sesuai ketentuan
- o Menghadirkan komunitas tanaman hutan sebagai habitat buatan burung-burung spesies pemakan biji dan buah lokal

Kenyamanan & Ketenangan



- o Unsur alam sebagai elemen mayor desain ruang terbuka, komunal, dan ruang transisi
- o Memberi kesan tenang dari penggunaan Material Alam

Paving Batu Alam



PENUTUP

KESIMPULAN

Perancangan Museum Walisongo di Demak ini bertujuan menghasilkan rancangan museum yang menyajikan konten sejarah dan nilai ajaran luhur walisongo yang dinarasikan dengan latar cerita perjalanan Bima mencari *tirta parwitawari* dalam *Serat Dewaruci* karangan Sunan Kalijaga. Ruang edukasi-rekreatif ini diproyeksikan menjadi fasilitas publik yang menjawab isu penurunan moralitas masyarakat yang menjadi isu nasional, efek samping dari modernitas, dengan berlokasi di Demak yang merupakan lokasi dengan potensi regional yang mendukung rancangan museum Walisongo ini.

Berangkat dari isu di atas, baik objek dan lokasi tapak sudah tepat dalam sebagai bentuk *problem solving* yang mewujudkan serta mengoptimasi cita-cita perbaikan moralitas masyarakat dengan edukasi yang rekreatif.

Kemudian dalam proses merancang dipilihlah *Architecture as Literature* dari Antoniedas dalam bukunya *Poetic of Architecture* sebagai pendekatan perancangan. Dikarenakan kerangka dan alur penggunaan pendekatan rancang ini dirasa mampu mengoptimasi daya eksplorasi solusi desain yang akan muncul, dengan menarasikan konten melalui *back story* *Serat Dewaruci* yang merupakan karya kesustraan Jawa lama. Sehingga memberikan narasi dan persepsi ruang yang mendorong pengunjung terstimulasi dengan eksplorasi informasi konten museum.

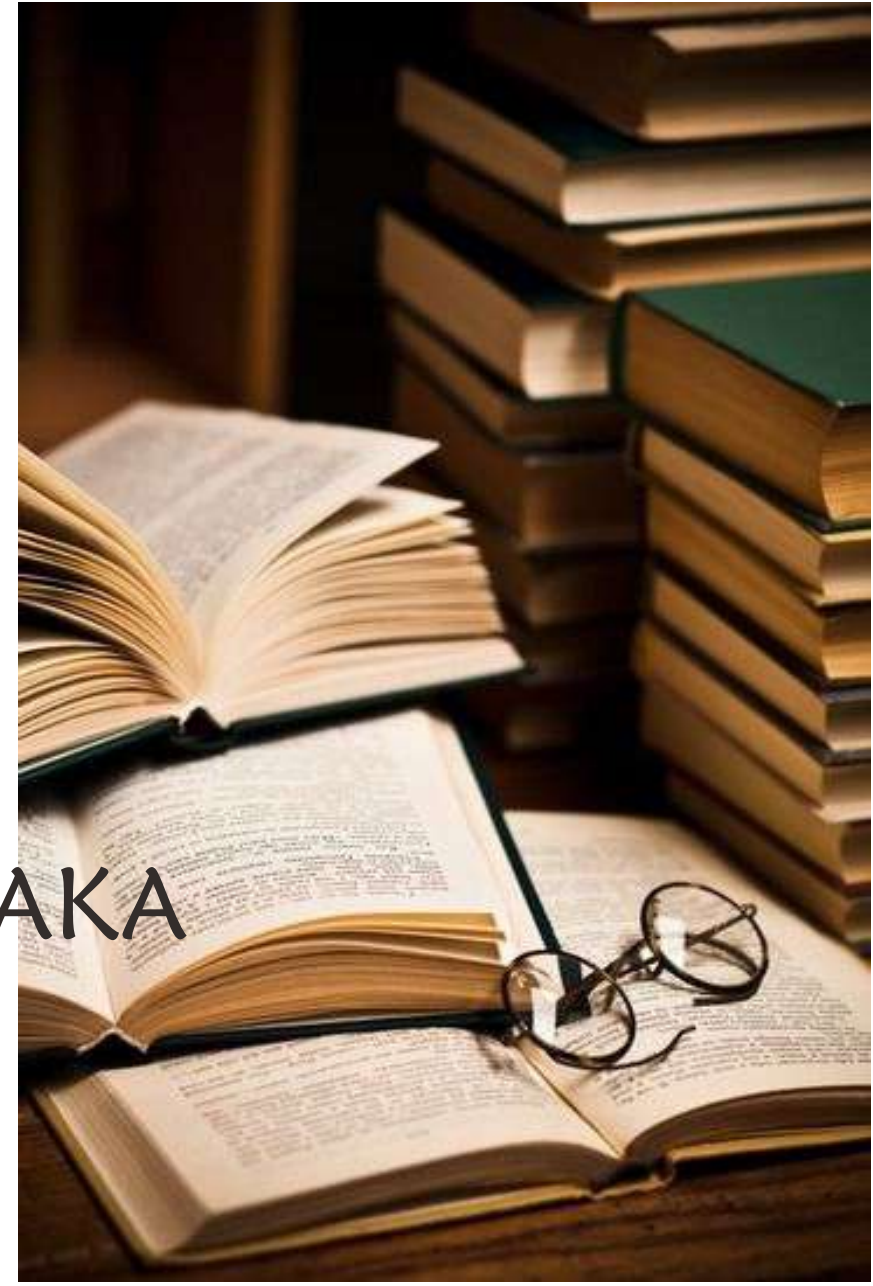
Dalam eksekusi rancangannya, strategi desain yang digunakan adalah membagi bahan rancangan untuk melalui dua jalan, yaitu ; Narasi sebagai informasi tangible dan Persepsi sebagai informasi intangible sebagai penyampai pesan. Narasi meliputi ; Block Plan, Sirkulasi & Aksesibilitas, Fungsi & Aktivitas, Vegetasi, Displai Pameran, dan Desain ruang, sedangkan Persepsi meliputi; Ruang transisi, Ruang Luar, Ruang Dalam, Ornametasi & Aksien, dan Bentuk Ruang.

SARAN

Berdasarkan proses desain pada perancangan Museum Walisongo di Demak dengan pendekatan *Architecture as Literature* yang telah disimpulkan penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dalam hal penulisan, perumusan dalam proses pengkajian data serta literatur, proses merancang, serta menghasilkan solusi rancangan. Maka dari itu penulis mencoba menyampaikan saran, baik teruntuk pribadi maupun pihak yang akan menggunakan tulisan ini sebagai acuan perancangan, sebagai berikut:

1. Memperdalam potensi eksplorasi alternatif desain yang akan digunakan untuk membuat koridor perancangan yang mampu memproyeksikan solusi desain yang lebih segar dan baru, dalam artian senafas dengan kemajuan iptek.
2. Memperdalam pemahaman kajian literatur yang digunakan sebagai inspirasi desain, serta penggunaan pendekatan rancang yang lebih eksploratif.
3. Pengembangan metode dan strategi taktis pendisplayan objek pameran sebagai yang paling utama, dengan diintegrasikan serta optimasi fungsi ruang museum dalam konteks persyaratan dan acuan ruang museum.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Era Mega Pramita. 2014. "Peranan Museum Soesilo Soedarman Terhadap Pendidikan Karakter Tahun 2000-2013". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Sejarah. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Banyumas.
- Abdullah, Rachmad. 2015. *Walisongo Dalam Gelora Dakwah dan Jihad di Tanah Jawa (1404-1482)*. Solo: Al-Wafi.
- Al-Mahali, Jalaluddin Muhammad. Dan Jalaluddin Abdurrahman as-Suyuti. 1505. *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim Lil Imamaini al-Jalalaini*. Surabaya: Darul Jawahir.
- Al-Mas'udi, Hafidz Hasan. 1339H. *Taisirul Khoḻaḻ*. Semarang: Maktabah al-'Alawiyyah.
- Anita, Dewi Evi. (2014). *Walisongo: Mengislamkan Tanah Jawa*. *Wahana Akademika*. Vol. 1. 25 Februari 2020.
- Ati, Nuri Aliyah Mustika. (2017)). *Ilustrasi Manusia Ulul Albab dalam Naskah Wawacan Dewa Ruci*. *Jumantara*. Vol. 8. 10 Februari 2020.
- Faisal, Ahmad. (2014). *Kontekstualisasi Fiqih (Pembacaan Pemik Islam KH. MA. Sahal Mahfudz)*. *Tahkim*. Vol. X. Desember 2014.
- Fikriani, Aulia. (2010). *Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam*. *El-Harakah*. Vol.12. 2010.
- Gunawan, Yenny. (2017). *Understanding Mangunwijaya's Space*. *Converence Papper*. Januari 2017.
- Husain, Muhammad Shalih Musa. 1035H. *Faraidul Bahiyiyah*. Damaskus: Resalah Publisher.
- Istahiyah. 2014. "Ajaran Sunan Muria Meruwat Bumi". (<https://www.nu.or.id/post/read/-52371/ajaran-sunan-muria-menuwat-bumi>). Diakses pada 22 Mei 2020 jam 14.30 WIB.
- Junaid, Ilham. (2017). *Museum dalam perspektif Pariwisata dan Pendidikan*. *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Selatan*. vol. 20. 24 Februari 2020.
- Junaidi, Mahbub. (2020). *Komunikasi Qur'ani (Melacak Teori Komunikasi Efektif Perspektif al-Qur'an)*. *Dar et-Ilmi*. Vol. 7. No.1. 30 April 2020.
- Mufid, Tezar Aditiya. 2017. "Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Punawakan Di Pewayangan". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Salatiga

- Prastowo, Rizqi Muhammad, Nurhikmah Budi Hartanti, dan Nuzuliar Rahmah. (2019). Penerapan Konsep Arsitektur Naratif Terhadap Tata Ruang Pameran Pada Museum. *Buku 1: Sains dan Teknologi*. Seminar Nasional Pakar ke 2 2019.
- Putrie, Yulia Eka. Dan Atik Hosiah. 2012. Keindahan dan Ornamentasi Dalam Perspektif Arsitektur Islam. *Journal of Islamic Architecture*. Vol.2. 1 Juni 2012.
- Rosi, Fathor. (2003). Konsep Pembaharuan Kurikulum Pendidikan Pondok Pesantren. *Islamic Akademik*. Edisi 9. 2018.
- Sativa. (2011). Arsitektur Islam atau Arsitektur Islami. *NALARs*. Vol.10. 1 Januari 2011.
- Shashangka, Damar. 2017. *Serat Dewa Ruci Sastrajendrahayuningrat Pangruwating Diyu*. Tangerang: NARASI.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2011. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sunyoto, Agus. 2016. *Atlas Walisongo*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Widiantoro, Agus. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Tasawuf Dalam Pementasan Wayang Kulit Dewa Ruci". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo.



Lampiran



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN

NO. GAMBAR

GA_01





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

LAYOUT PLAN

NO. GAMBAR

GA_02



LEGENDA

1. Gerbang Kawasan (In)
2. Area Parkir Pengunjung Museum
3. Pedestrian Way
4. Lobi dan Pusat Informasi
5. Area Pameran 1 (Prolog)
6. Open Space
7. Area Pameran Utama
8. Area Pameran Ilustrasi
9. Area Pameran Interaktif
10. Lorong Guru
11. Taman Walisongo
12. Masjid
13. Entrance Non Pengunjung Museum
14. Pusat Jajan
15. Teater Padang Bulan
16. Ruang Pengelola
17. Gerbang Parkir Non Pengunjung Museum (In-Out)
18. Area Parkir Non Pengunjung Museum
19. Perpustakaan
20. Gerbang Bis (Pengunjung Museum)
21. Area Parkir Bis
22. Exit Bis & Kendaraan Darurat
23. Entrance Kendaraan Darurat
24. Gudang Museum
25. Parkir Kendaraan Darurat
26. Pusat Souvenir
27. PT. Java Meta Indonesia
28. Gudang Bulog Katonsari
29. Bangunan Fasilitas Pendidikan (SMK Sunan Kalijaga, SMP N 1 Demak, SMA N 1 Demak, Akademi Komunitas Demak).
30. MCK Area Parkir Bis

LAYOUT PLAN



SKALA 1: 2800

- Kendaraan pengunjung museum
- Kendaraan non pengunjung museum
- Kendaraan servis dan darurat
- Sirkulasi kendaraan sekitar tapak
- Sirkulasi pengunjung museum
- Sirkulasi pengelola museum
- Sirkulasi non pengunjung museum



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK KAWASAN

NO. GAMBAR

GA_03



TAMPAK UTARA



TAMPAK TIMUR



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN TAPAK

NO. GAMBAR

GA_04



POTONGAN AA'



POTONGAN BB'



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1 : 700

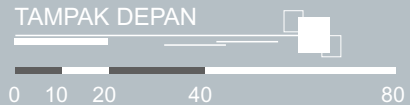
NO. GAMBAR

GA_05



BANGUNAN UTAMA

TAMPAK DEPAN



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1: 700

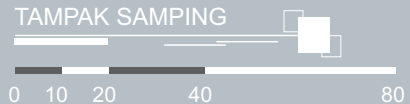
NO. GAMBAR

GA_06



BANGUNAN UTAMA

TAMPAK SAMPING



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

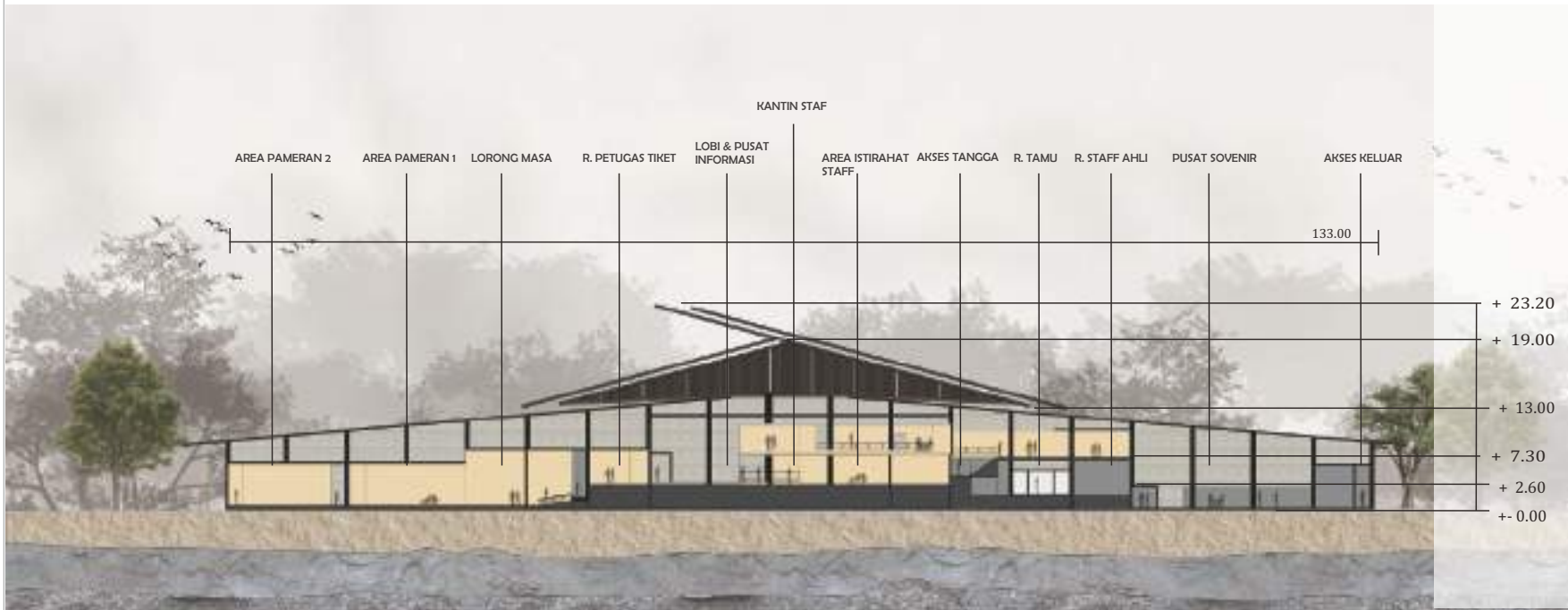
POTONGAN BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:700

NO. GAMBAR

GA_07



BANGUNAN UTAMA

POTONGAN AA'



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:700

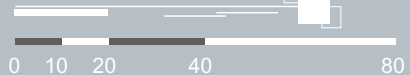
NO. GAMBAR

GA_o8



BANGUNAN UTAMA

POTONGAN BB'



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

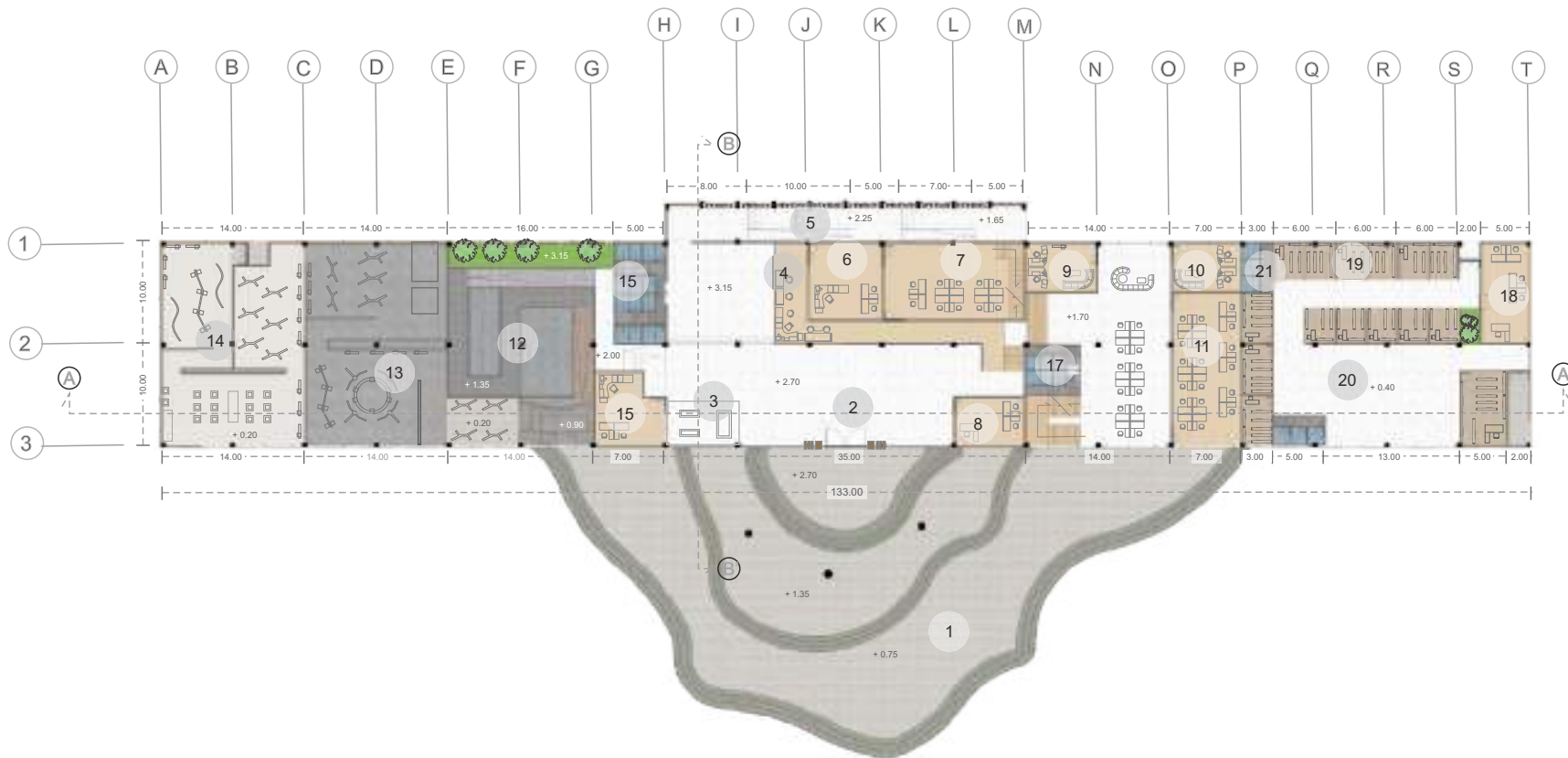
DENAH LANTAI 1

SKALA GAMBAR

1 : 700

NO. GAMBAR

GA_09



1. Tangga Akses Utama
2. Lobi
3. Instalasi Miniatur
4. Ruang Informasi
5. Akses Perpustakaan
6. Ruang Administrasi

7. Ruang. Pengelola
8. Ruang. Petugas Keamanan
9. Ruang Kurator Museum
10. Ruang Manager Museum
11. Ruang Staff Museum
12. Lorong Masa

13. Ruang Pameran Tetap 1
14. Ruang Pameran Tetap 2
15. Ruang Petugas Tiket
16. Kamar Mandi Pengunjung
17. Kamar Mandi Pengelola
18. R. Kantor Administrasi

19. Toko Sovvenir
20. Area Bebas
21. Kamar Mandi

BANGUNAN UTAMA

DENAH LANTAI 1



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 2

SKALA GAMBAR

1 : 700

NO. GAMBAR

GA_10



1. Ruang Pertemuan Pengelola
2. Ruang Staff Ahi
3. Area Istirahat
4. Ruang Staff
5. Mushola
6. Kantin

BANGUNAN UTAMA

DENAH LANTAI 2

0 10 20 40 80

SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1: 600

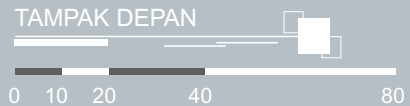
NO. GAMBAR

GA_11



GEDUNG PAMERAN

TAMPAK DEPAN



SKALA 1: 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1 : 600

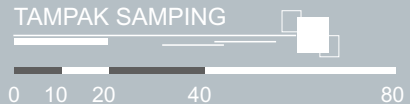
NO. GAMBAR

GA_12



GEDUNG PAMERAN

TAMPAK SAMPING



SKALA 1: 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:600

NO. GAMBAR

GA_13



GEDUNG PAMERAN

POTONGAN AA'



SKALA 1: 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:600

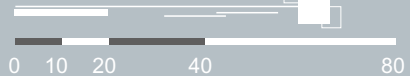
NO. GAMBAR

GA_14



GEDUNG PAMERAN

POTONGAN BB'



SKALA 1: 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

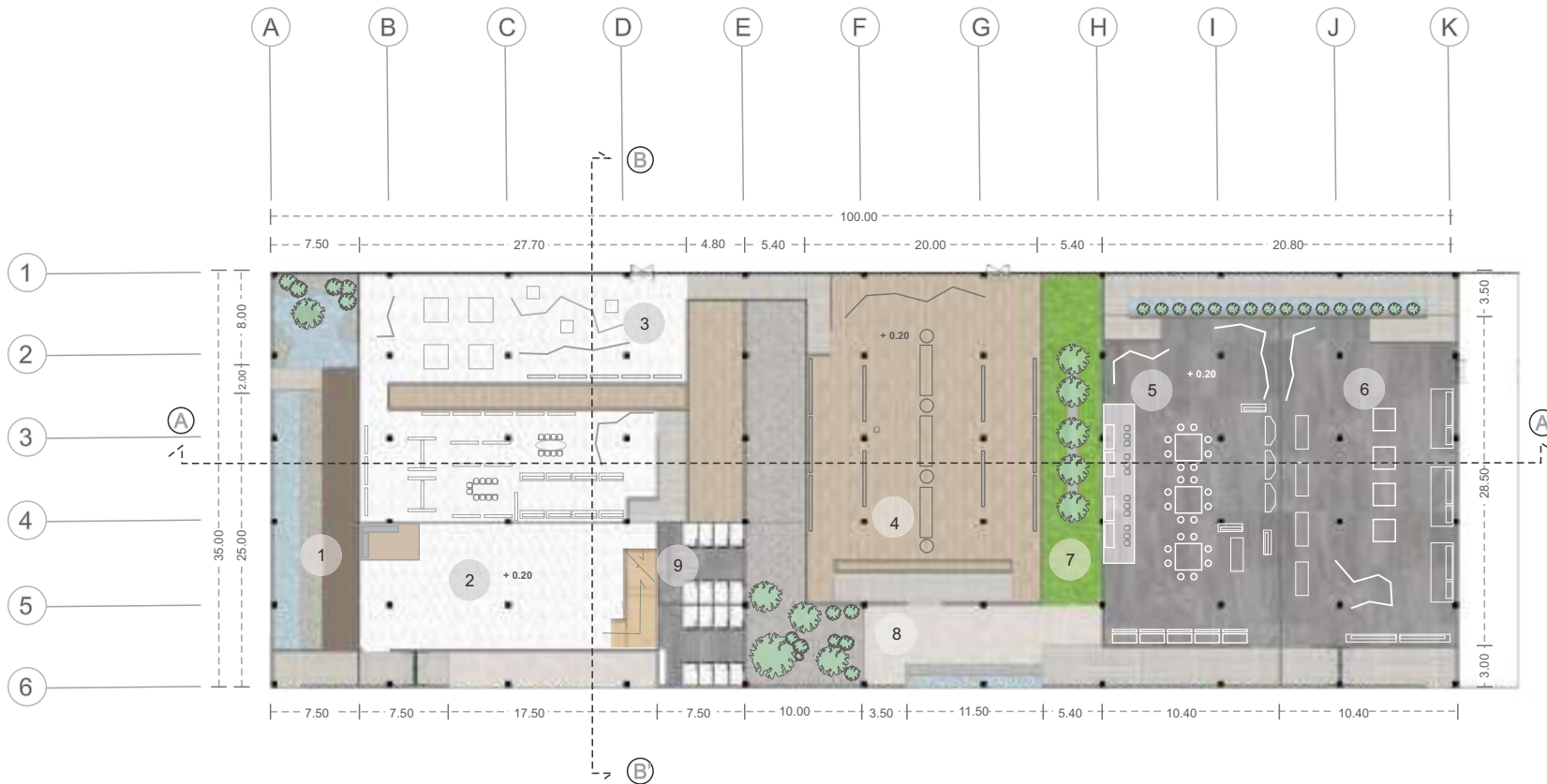
DENAH LANTAI 1

SKALA GAMBAR

1 : 600

NO. GAMBAR

GA_15



- 1. Dinding Relief 1
- 2. Area Bebas
- 3. R. Pameran Tetap
- 4. R. Ilustrasi Lukisan
- 5. R. Pameran Interaktif 1
- 6. R. Pameran Interaktif 2

- 7. Dinding Relief 2
- 8. Taman
- 9. Kamar Mandi.

GEDUNG PAMERAN
DENAH LANTAI 1



SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

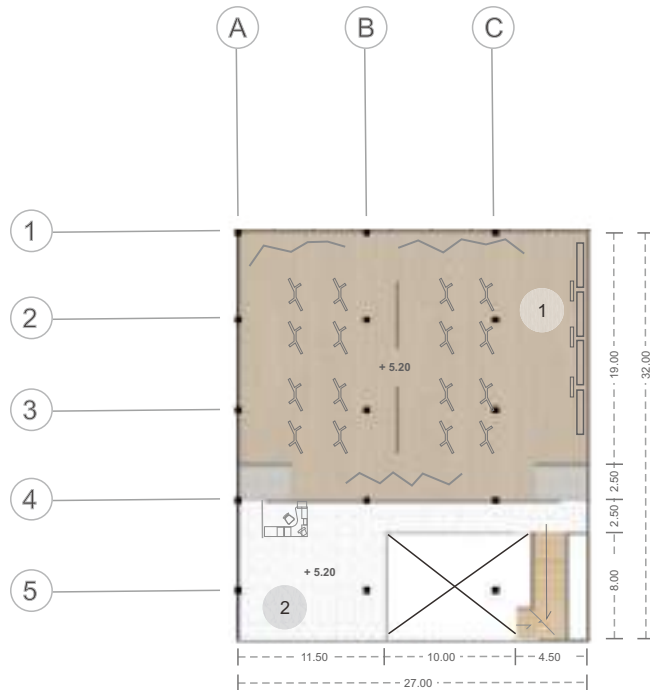
DENAH LANTAI 2

SKALA GAMBAR

1 : 600

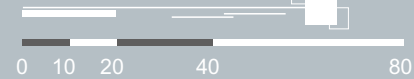
NO. GAMBAR

GA_16



- 1. Galleri Seni Pameran Sementara
- 2. Area Administrasi

GEDUNG PAMERAN
DENAH LANTAI 2



SKALA 1 : 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:400

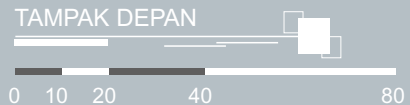
NO. GAMBAR

GA_17



MASJID

TAMPAK DEPAN



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:400

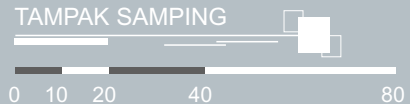
NO. GAMBAR

GA_18



MASJID

TAMPAK SAMPING



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:400

NO. GAMBAR

GA_19



MASJID
POTONGAN AA'



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:400

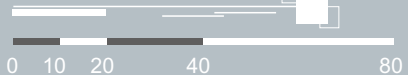
NO. GAMBAR

GA_20



MASJID

POTONGAN BB'



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

JUDUL PERANCANGAN

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 1

SKALA GAMBAR

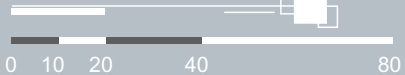
1: 400

NO. GAMBAR

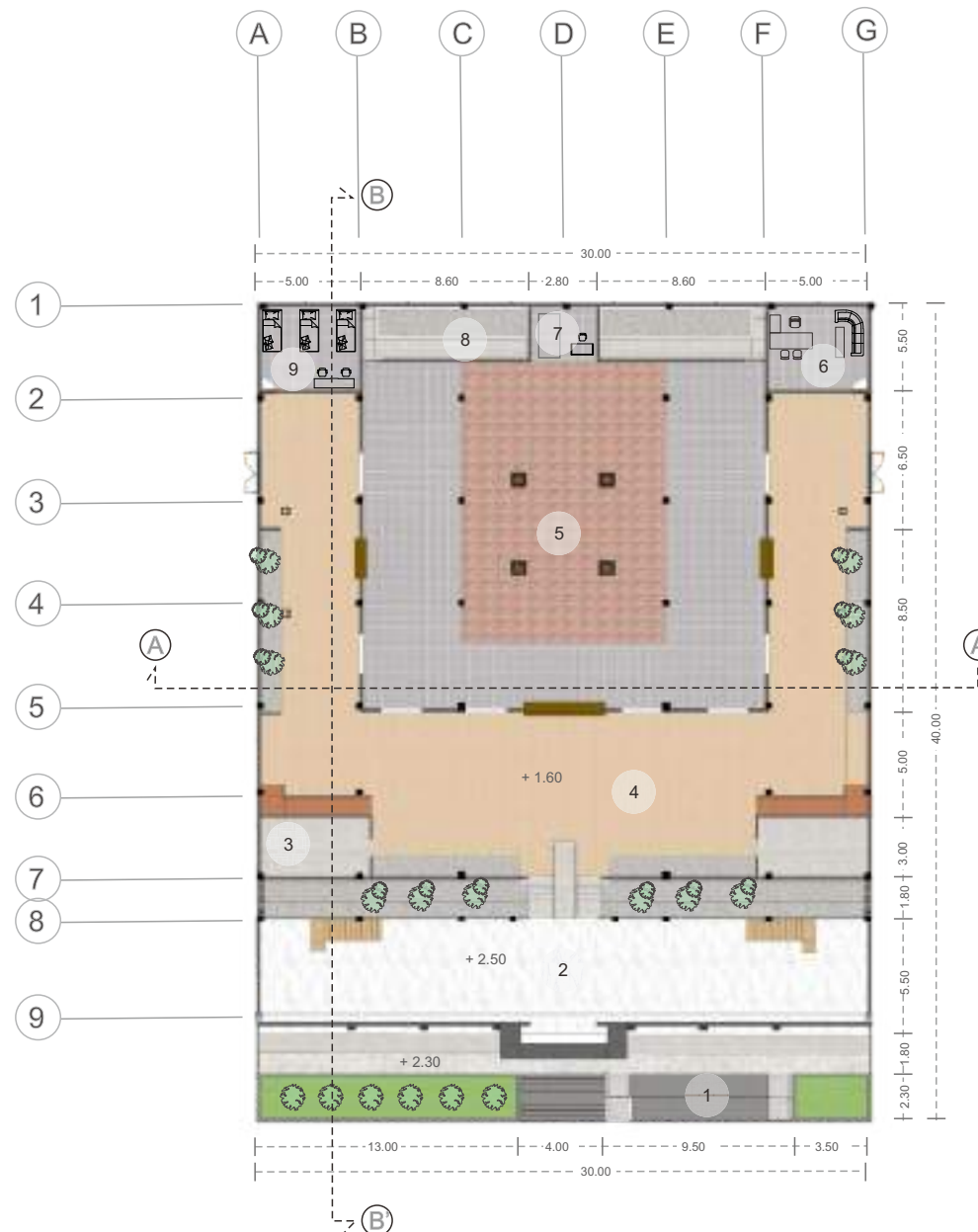
GA_21

1. RAMP
2. Beranda Masjid
3. Tempat Wudhu
4. Mihrab Luar
5. Mihrab Dalam
6. Kantor Takmir
7. Mimbar
8. Taman
9. Kamar Takmir

MASJID
DENAH LANTAI 1



SKALA 1: 400





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

JUDUL PERANCANGAN

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

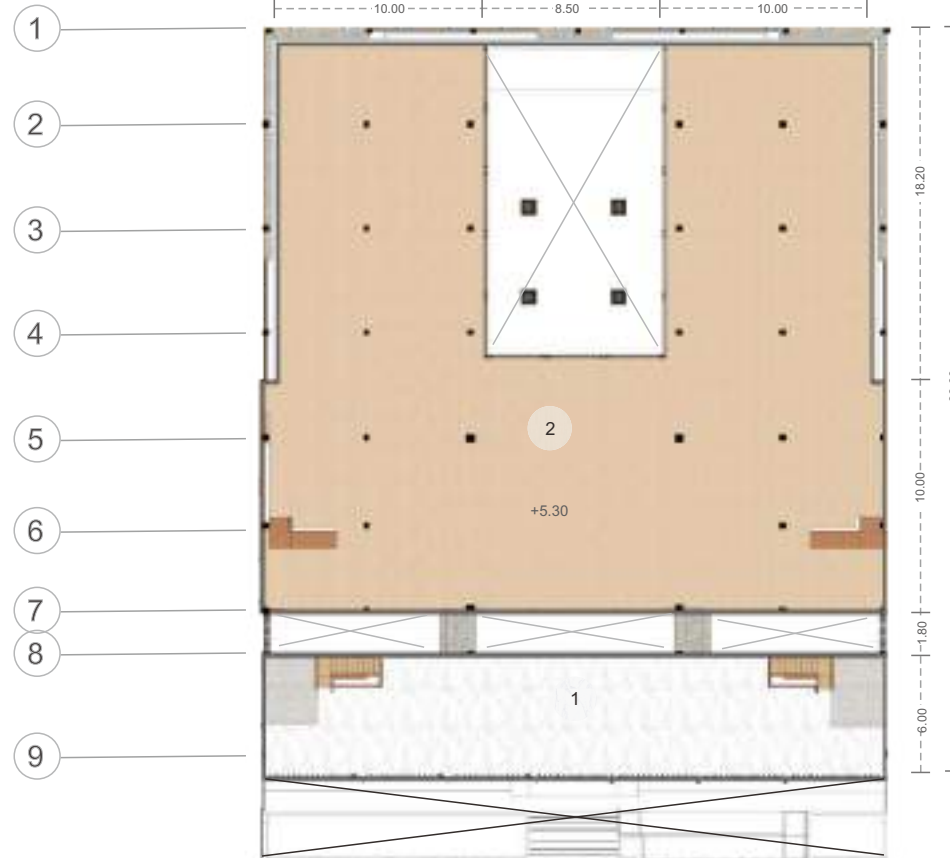
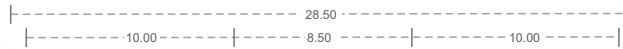
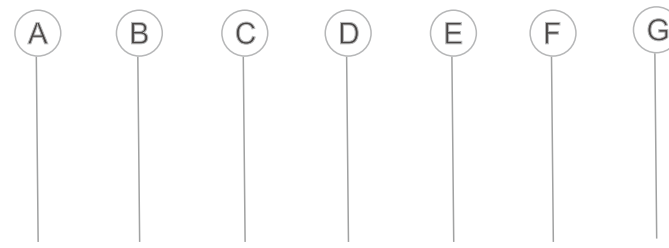
DENAH LANTAI 2

SKALA GAMBAR

1: 400

NO. GAMBAR

GA_22



- 1. Ruang Kajian
- 2. Mihrab

MASJID
DENAH LANTAI 2

0 10 20 40 80

SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:400

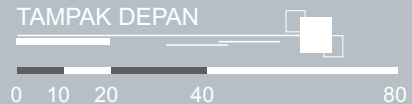
NO. GAMBAR

GA_23



PERPUSTAKAAN & WORKSHOP

TAMPAK DEPAN



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:400

NO. GAMBAR

GA_24



PERPUSTAKAAN & WORKSHOP

TAMPAK SAMPING



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:400

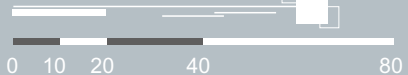
NO. GAMBAR

GA_25



MAPERPUSTAKAAN & WORKSHOP

POTONGAN AA'



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN

SKALA GAMBAR

1:400

NO. GAMBAR

GA_26



MAPERPUSTAKAAN & WORKSHOP

POTONGAN BB'



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 1

SKALA GAMBAR

1: 400

NO. GAMBAR

GA_27

1. Beranda
2. R. Petugas Perpustakaan
3. R. Kepala Devisi
4. R. Baca 1
5. R. Baca 2
6. Area Buku 1
7. Area Buku 2
8. Taman
9. Kamar Takmir

PERPUSTAKAAN & WORKSHOP

DENAH LANTAI 1



SKALA 1: 400





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 2

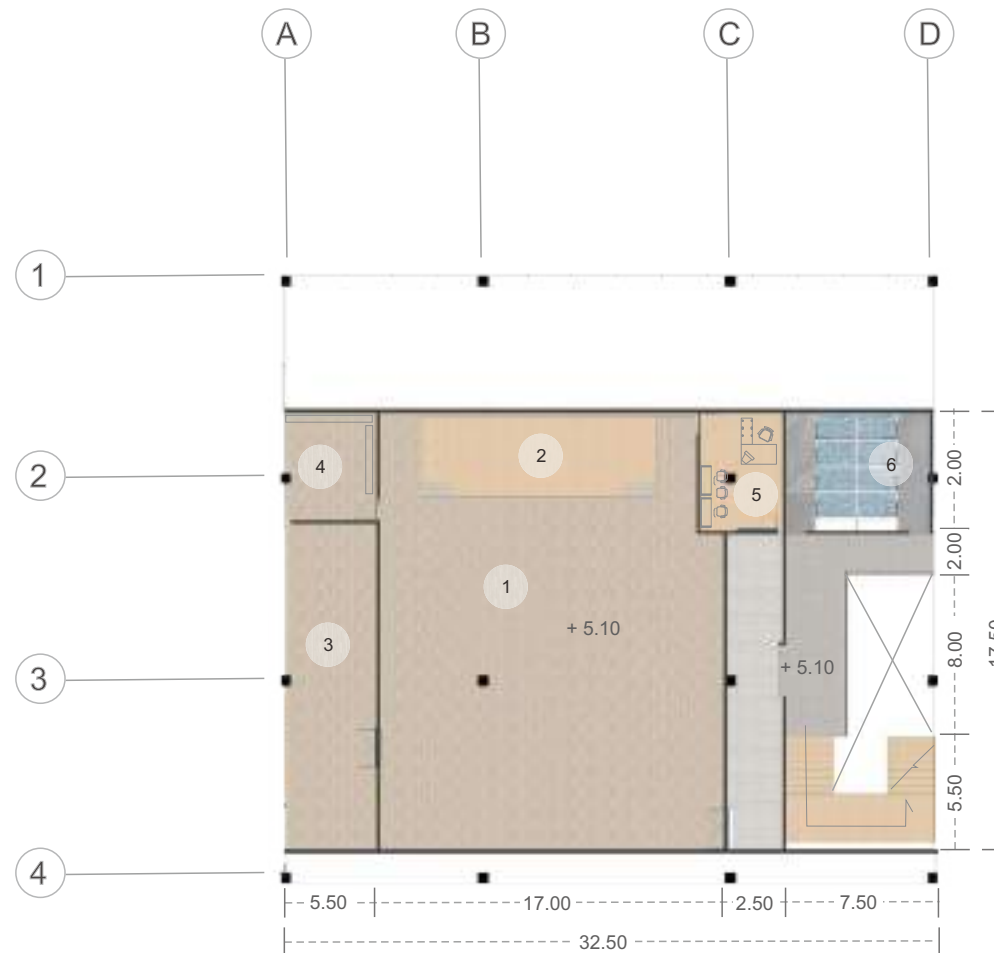
SKALA GAMBAR

1: 400

NO. GAMBAR

GA_28

1. Area Workkshop
2. Panggung
3. Area Pandang
4. R. Persiapan
5. R. Operator
6. Kamar Mandi



PERPUSTAKAAN & WORKSHOP

DENAH LANTAI 2



SKALA 1: 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

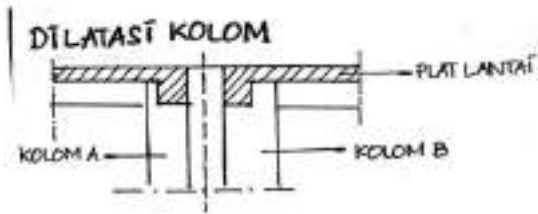
DETIL ARSITEKTURAL

SKALA GAMBAR

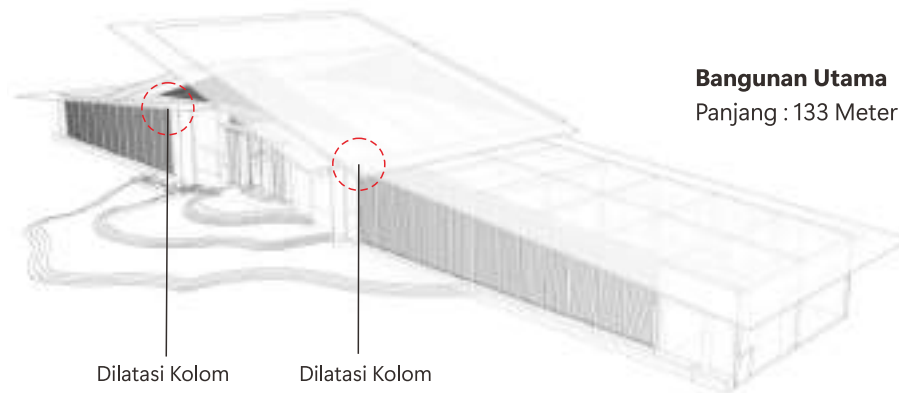
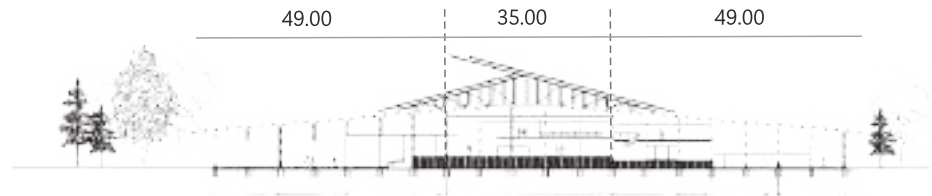
NO. GAMBAR

GA_67

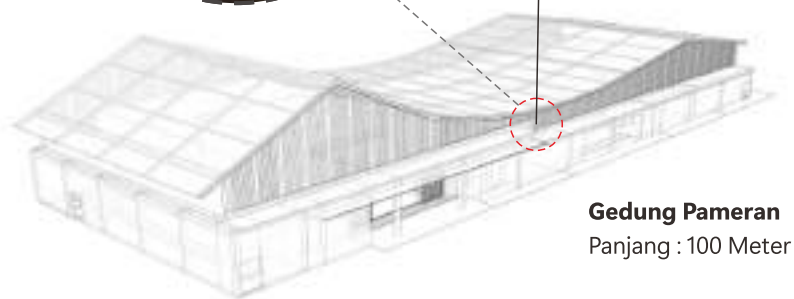
DETIL ARSITEKTURAL



Dilatasi Kolom diterapkan pada bangunan dengan bentang struktur yang panjang, untuk meminimalisir potensi kerusakan (patah) yang menyeluruh pada struktur bangunan dengan membuat fragmentasi rangka struktur tiap 40-60 meter.

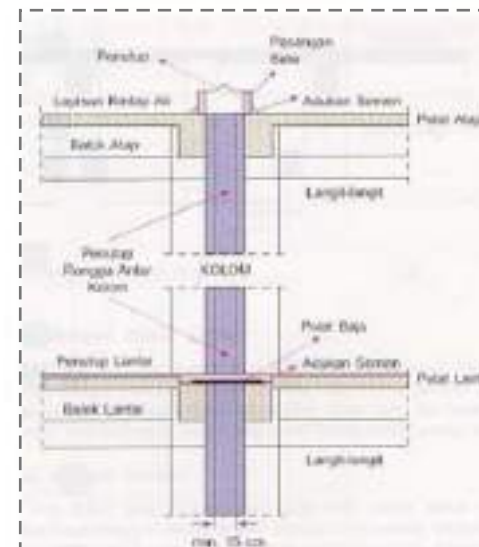
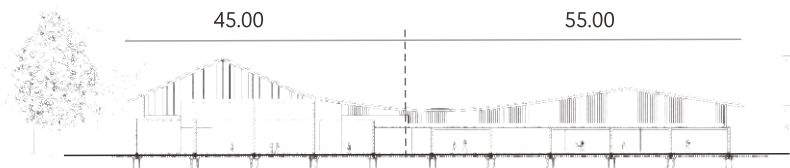


Dilatasi Kolom



Dilatasi Kolom

Dilatasi Kolom



DETIL LANSKAP

Pohon Komunitas Hutan

Desain unsur lanskap vegetasi yang khusus merespon eksisting kawasan, yaitu berlokasi di jalan layang, dengan kebisingan dan intensitas angin tinggi

Pohon Komunitas Hutan



Pohon Aras



Pohon Damar



Pohon Simpurr



Pohon Murbei



Bunga Ansoka



Habitat Buatan Burung

Burung-burung pemakan biji-bijian dan buah-buahan



Burung Kutilang



Burung Pleci



Burung Bondol
Jawa



Burung Tekukur



Burung Madu
Sriganti

Fungsi

Peredam kebisingan
Pemecah Angin
Membangun Persepsi Suasana Hutan
Habitat Buatan Burung

Peletakkan

Pohon Aras sebagai cover paling luar sebagai pembatas antara site dan kawasan dengan ukuran tinggi dengan tajuk tidak terlalu lebar

Pohon Damar sebagai pengisi celah yang terbentuk dari susunan pohon Aras karena pohon damar memiliki ukuran sedang

Pohon Simpurr dan Murbei diletakkan setelah aras dan damar sebagai sumber makanan utama, tempat bersarang dan bermain burung

Karakter bunga ansoka diletakkan pada cover paling dalam dan menjadi unsur yang menarik burung-burung untuk menetap di kawasan komunitas hutan tersebut



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

DETIL LANSKAP

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_68



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:700

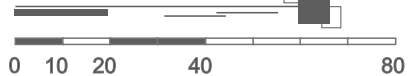
NO. GAMBAR

GA_51



BANGUNAN UTAMA

TAMPAK



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

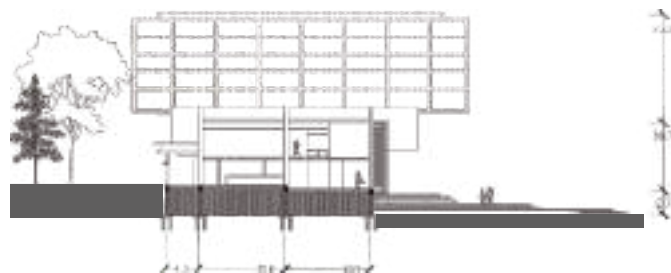
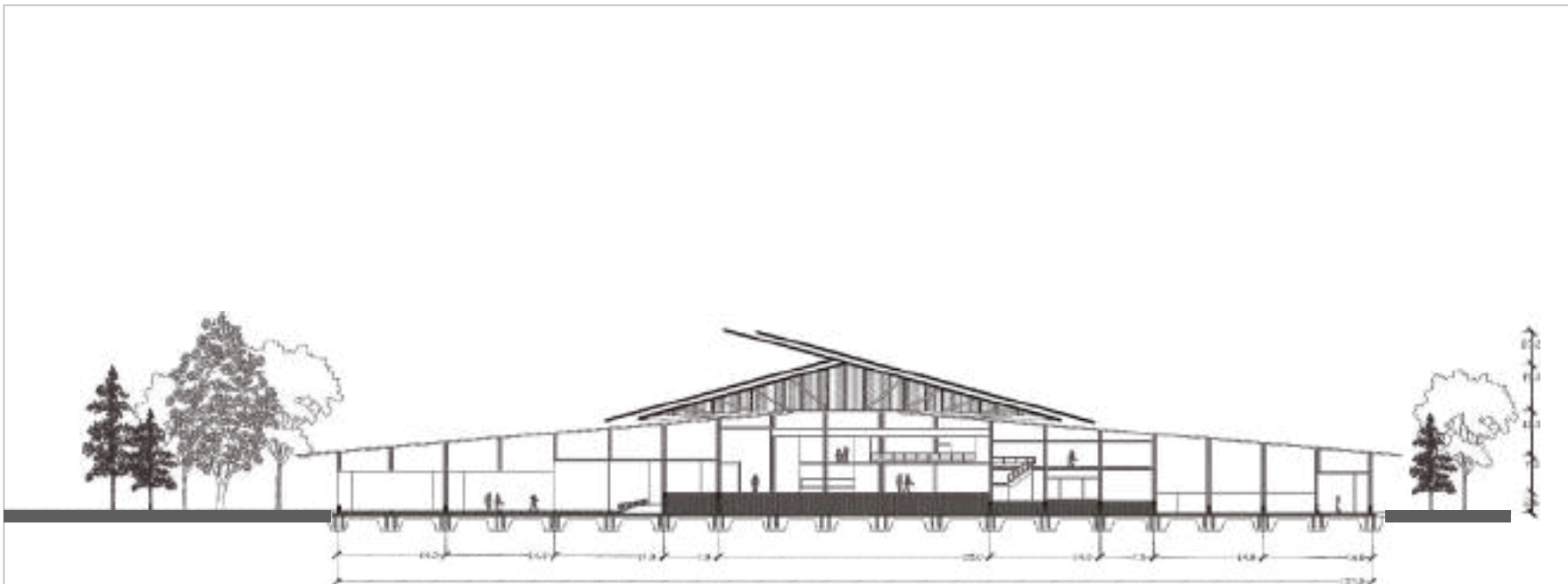
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:700

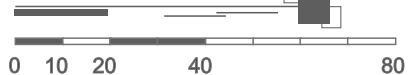
NO. GAMBAR

GA_52



BANGUNAN UTAMA

POTONGAN



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

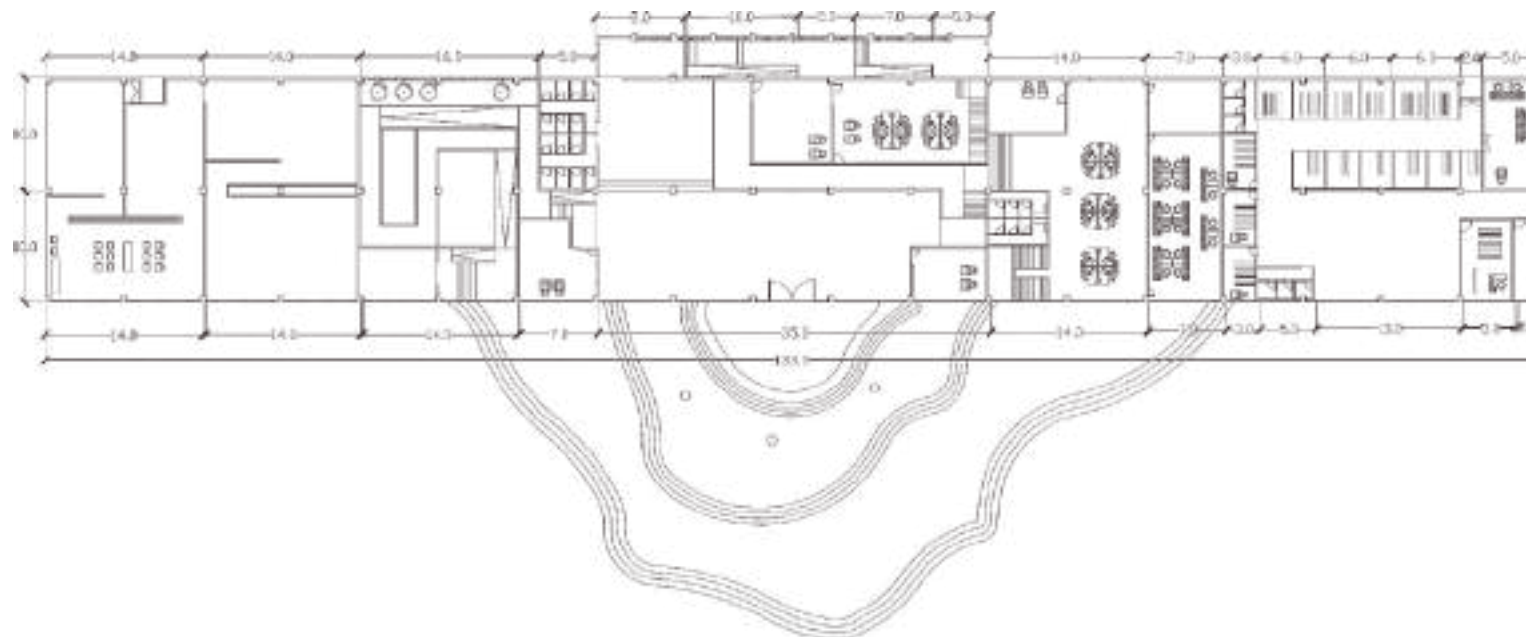
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:700

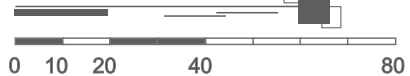
NO. GAMBAR

GA_53



BANGUNAN UTAMA

DENAH LANTAI 1



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

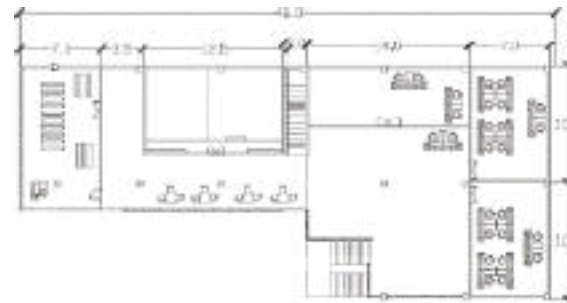
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:700

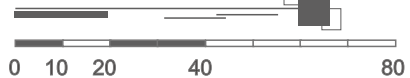
NO. GAMBAR

GA_54



BANGUNAN UTAMA

DENAH LANTAI 2



SKALA 1: 700



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

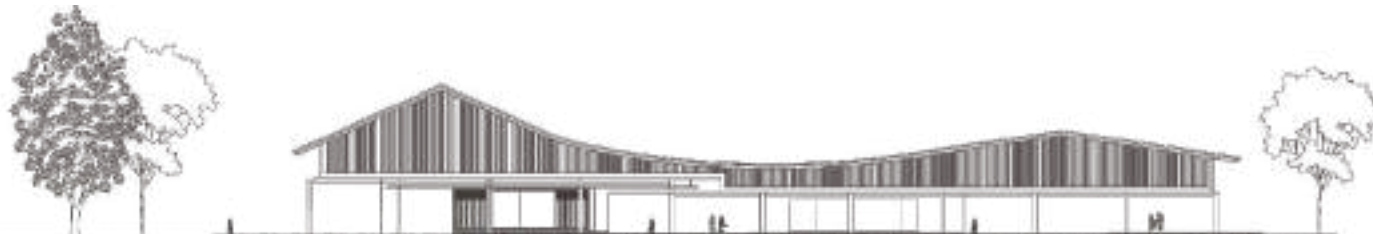
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:600

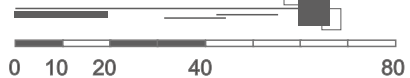
NO. GAMBAR

GA_55



GEDUNG PAMERAN

TAMPAK



SKALA 1: 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:600

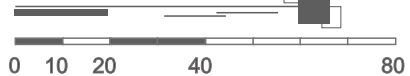
NO. GAMBAR

GA_56



GEDUNG PAMERAN

POTONGAN



SKALA 1: 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

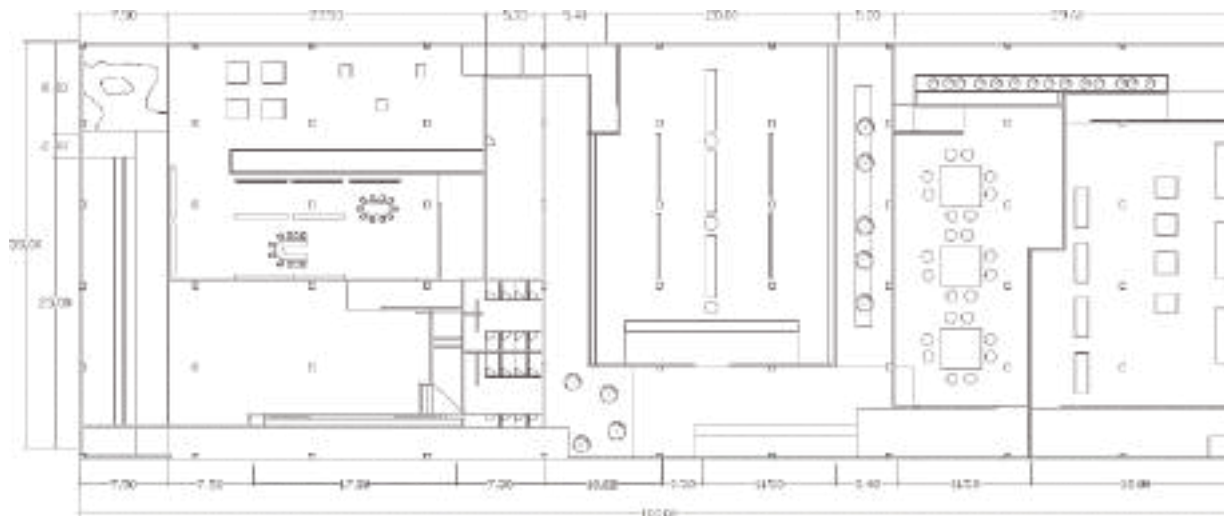
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:600

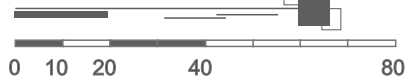
NO. GAMBAR

GA_57



GEDUNG PAMERAN

DENAH LANTAI 1



SKALA 1: 600



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

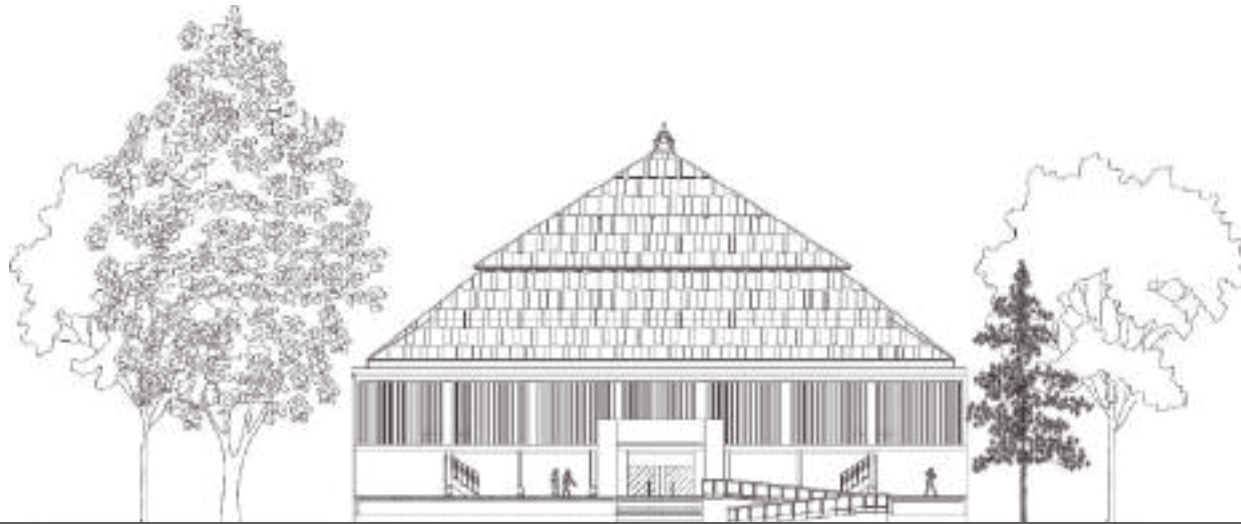
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:400

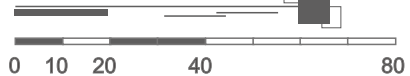
NO. GAMBAR

GA_59



MASJID

TAMPAK



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

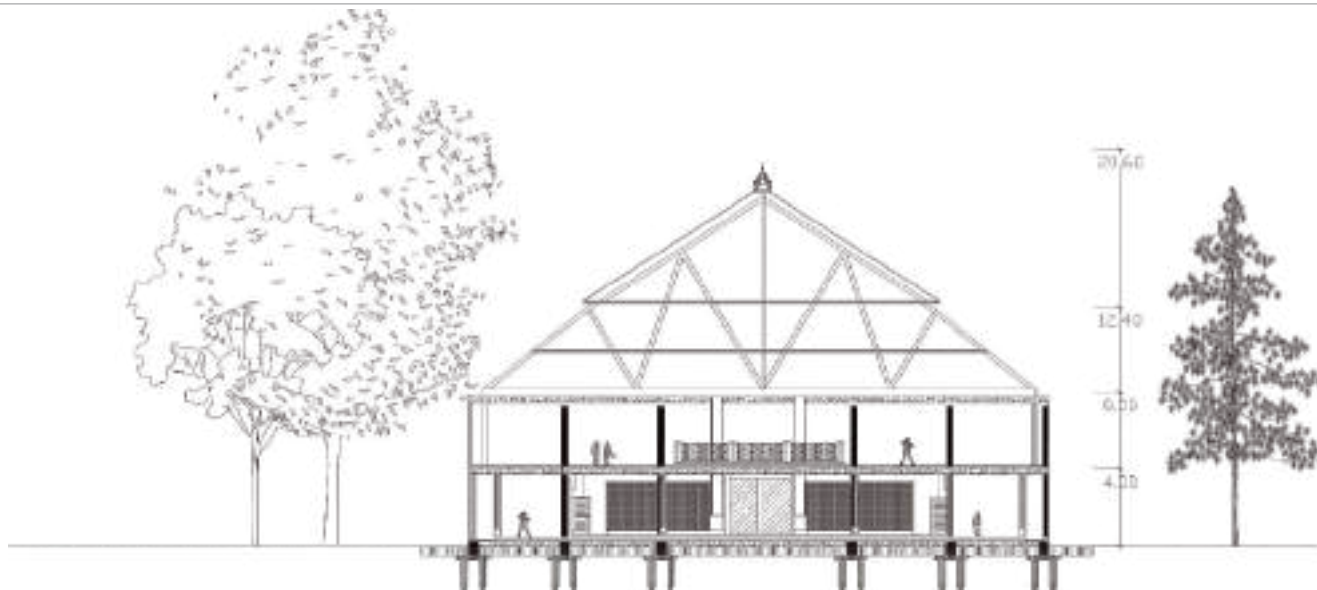
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:400

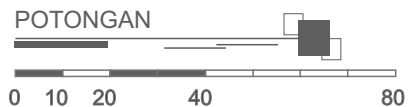
NO. GAMBAR

GA_60



MASJID

POTONGAN



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

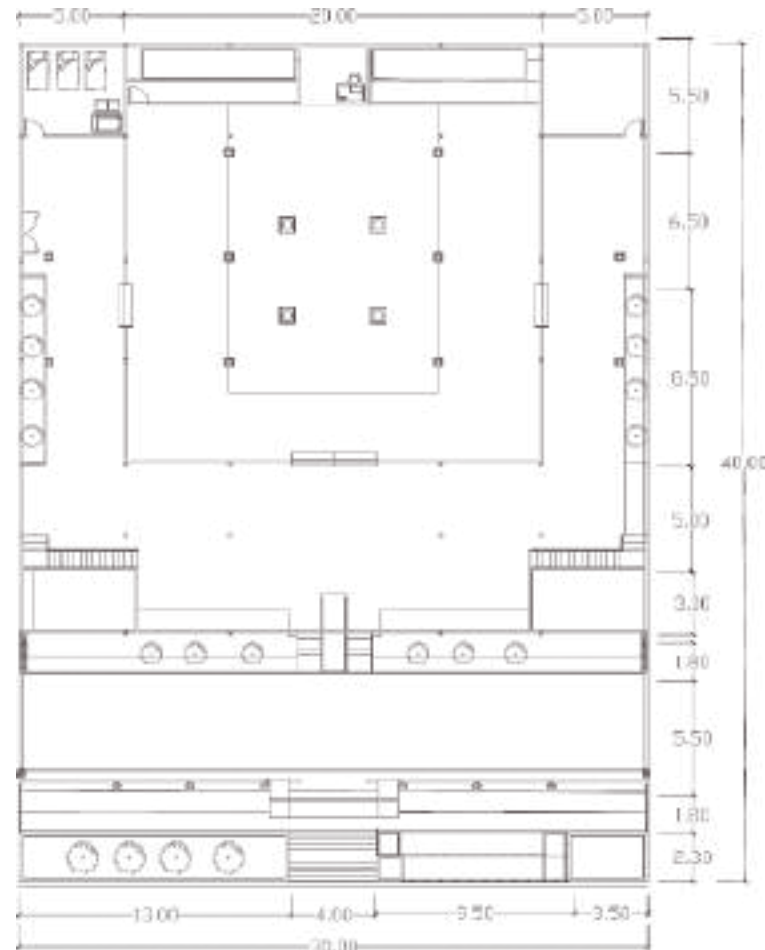
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:400

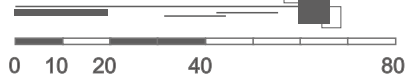
NO. GAMBAR

GA_61



MASJID

DENAH LANTAI 1



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

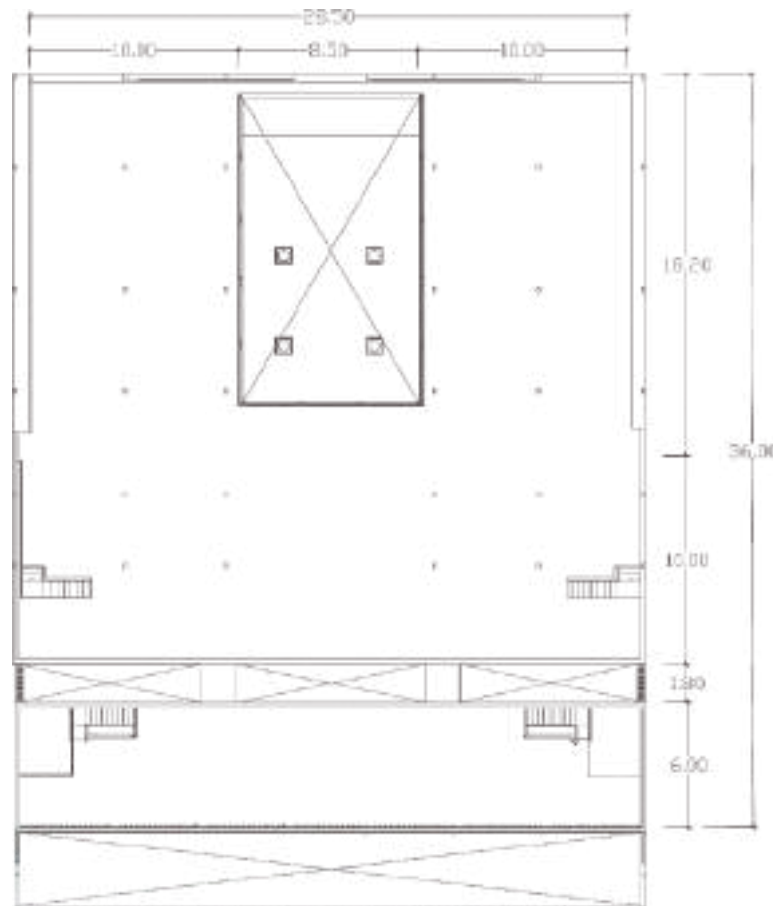
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:400

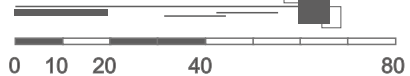
NO. GAMBAR

GA_62



MASJID

DENAH LANTAI 2



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

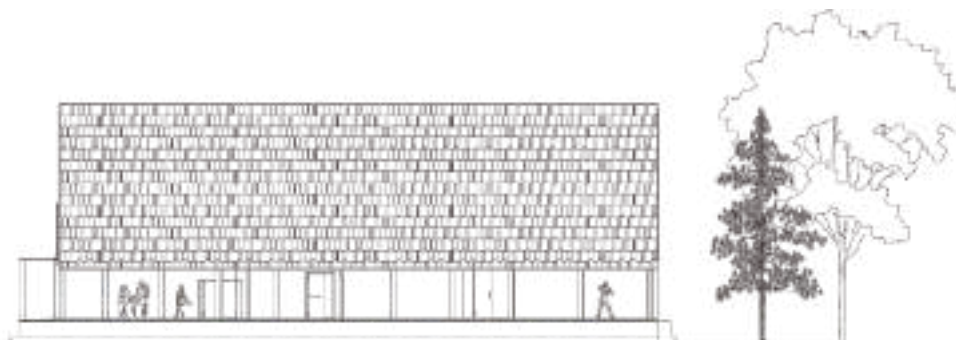
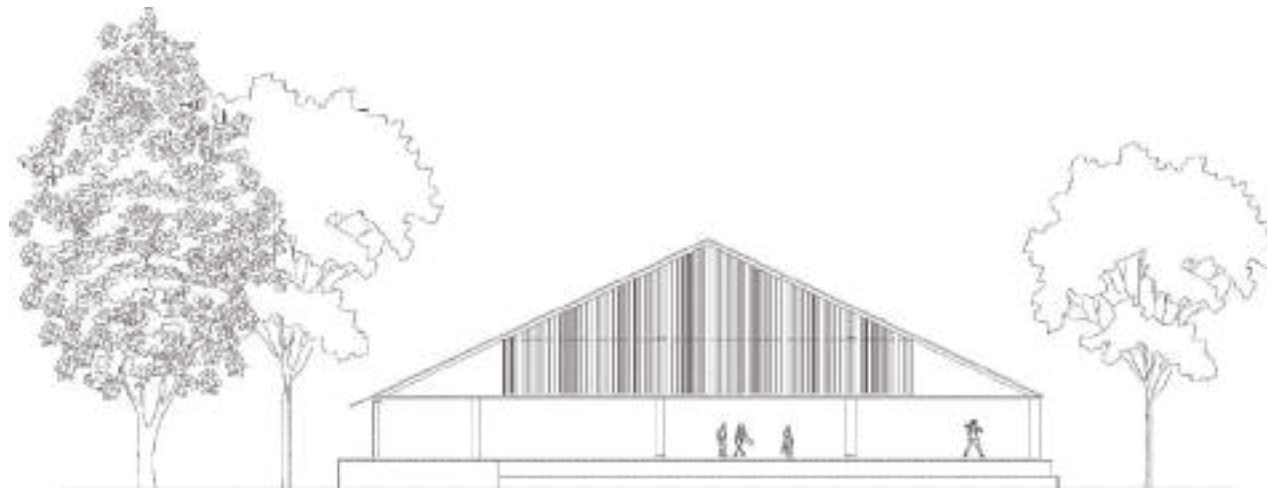
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:400

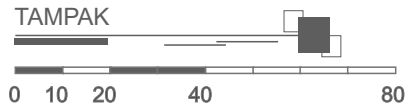
NO. GAMBAR

GA_63



PERPUSTAKAAN & WORKSHOP

TAMPAK



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

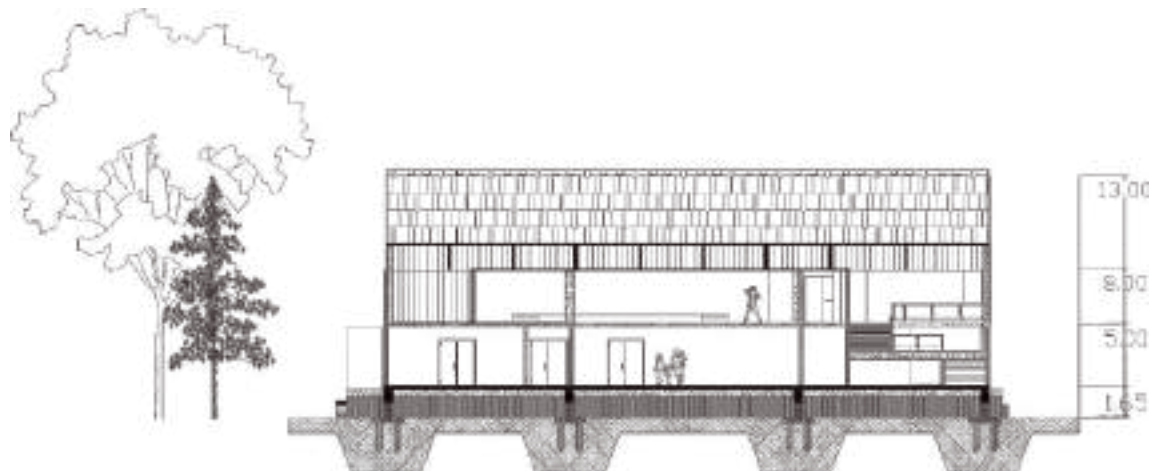
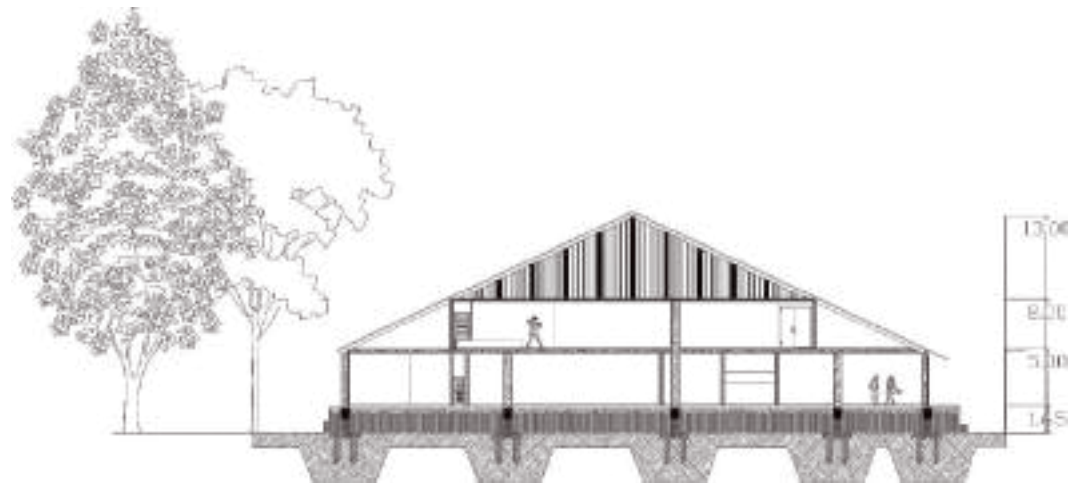
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:400

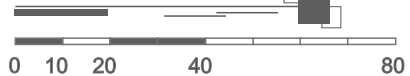
NO. GAMBAR

GA_64



PERPUSTAKAAN & WORKSHOP

POTONGAN



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

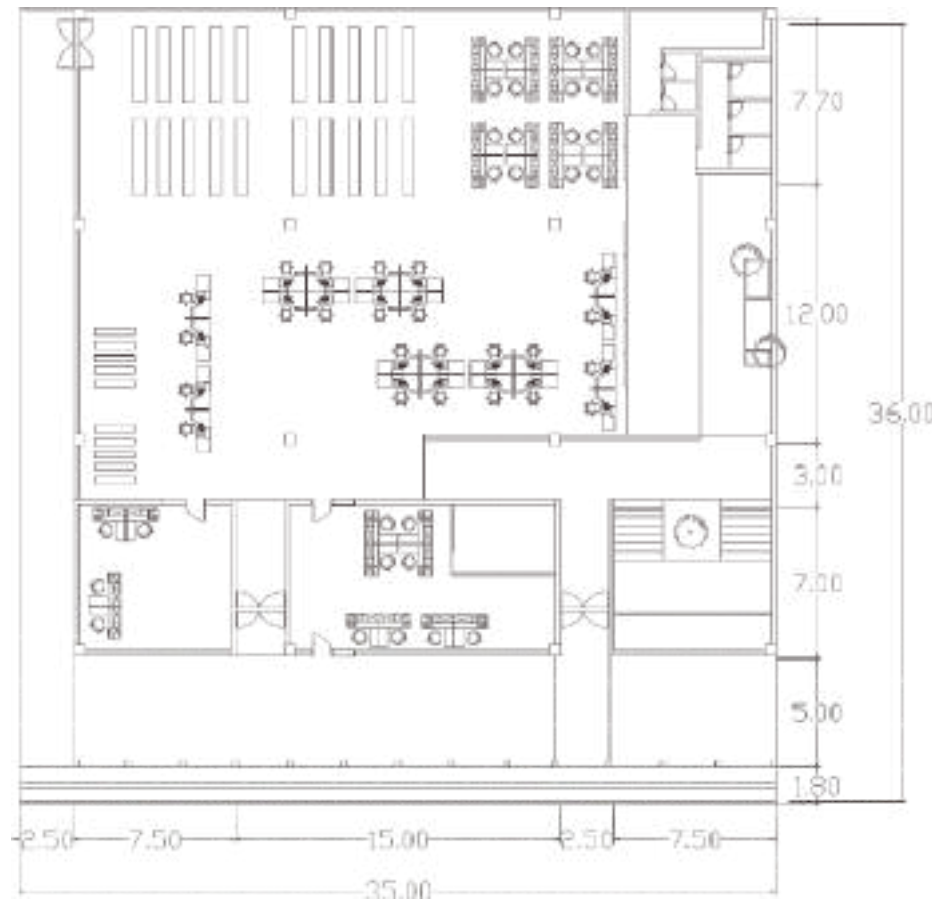
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:400

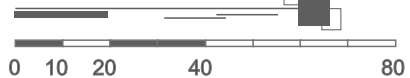
NO. GAMBAR

GA_65



PERPUSTAKAAN & WORKSHOP

DENAH LANTAI 1



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

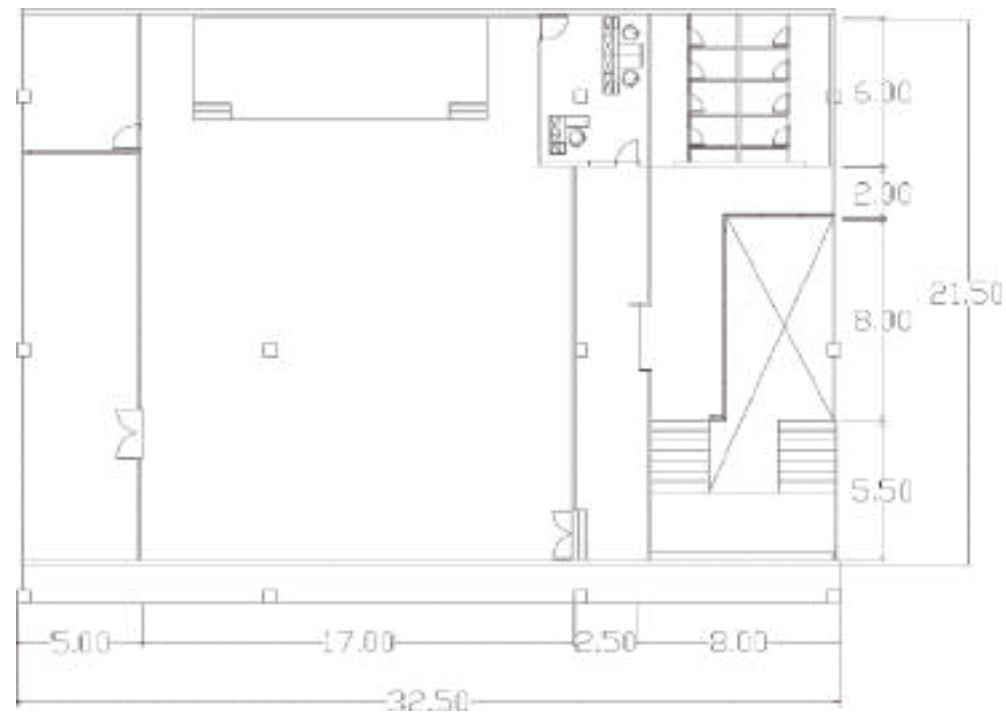
GAMBAR KERJA

SKALA GAMBAR

1:400

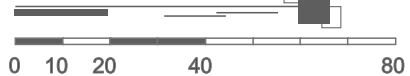
NO. GAMBAR

GA_66



PERPUSTAKAAN & WORKSHOP

DENAH LANTAI 2



SKALA 1: 400



ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_29



INTERIOR

LOBI (PUSAT INFORMASI)





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_30



INTERIOR

LOBI (AREA MINIATUR)





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_31



**RUANG PAMERAN
FASE 1 : KETIDAKTAHUAN**

DISPLAI OBJEK (ARCA & RELIEF)

INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_32



**RUANG PAMERAN
FASE 1 : KETIDAKTAHUAN**

DISPLAI OBJEK (ARCA & RELIEF)

INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_33



**RUANG PAMERAN
FASE 1 : KETIDAKTAHUAN**

DISPLAI OBJEK (SERAT & AKSARA)

INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_34



INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_35



INTERIOR
DINDING RELIEF





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_36



INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_37



**RUANG PAMERAN
FASE 2 : PENJELASAN**

DISPLAI NARASITEKS

INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_38



**RUANG PAMERAN
FASE 2 : PENJELASAN**

DISPLAI ILUSTRASI

INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_39



**RUANG PAMERAN
FASE 2 : PENJELASAN**

DISPLAI ILUSTRASI

INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_40



INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_41



**RUANG PAMERAN
FASE 3 : PENCERAHAN**

DISPLAI INTERAKTIF DIGITAL

INTERIOR





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_42



**INTERIOR
MASJID**





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_43



**INTERIOR
MASJID**





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_44



**EKSTERIOR
SLASAR KECEH**





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_45



LANSKAP
LORONG GURU





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_46



LANSKAP
TAMAN WALISONGO





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_47



EKSTERIOR

MASJID WALISONGO





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_48



LANSKAP

TEATER PADHANG BULAN





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_49



EKSTERIOR KAWASAN





ARSITEKTUR
UIN MALANG

**PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

JUDUL PERANCANGAN

PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO
DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN
ARCHITECTURE AS LITERATURE

ALAMAT

JALAN PENGAPON, JOGOLOYO,
KEC. WONOSARI, KAB. DEMAK

NAMA MAHASISWA

TUHU JATMIKO

DOSEN PEMBIMBING 1

Dr. NUNIK JUNARA, MT

DOSEN PEMBIMBING 2

Dr. YULIA EKA PUTRIE, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EXTERIOR

SKALA GAMBAR

NO. GAMBAR

GA_50



EKSTERIOR KAWASAN



PERANCANGAN MUSEUM WALISONGO DI DEMAK

DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE AS LITERATURE



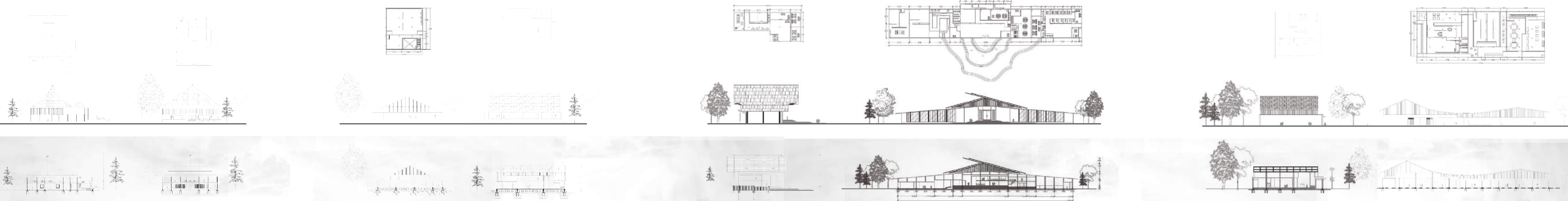
Museum Walisongo

Museum Walisongo merupakan fasilitas ruang publik yang diperuntukkan sebagai ruang yang mendukung visi nasional terkhusus di bidang Pendidikan dan Kebudayaan. Rancangan Museum Walisongo terinspirasi dari perjalanan tokoh pewayangan Bima yang termuat dalam Serat Dewaruci, karya Sunan Kalijaga. Fungsi ruang pada museum dibagi menjadi ruang makro dengan empat babak cerita (Pembacaan-Refleksi-Spiritual-Implementasi), dan ruang mikro (displai pameran) yang memiliki tiga tema pendisplayan (Ketidaktahuan-Penjelasan-Interaktif) yang juga terinspirasi dari perjalanan Bima.

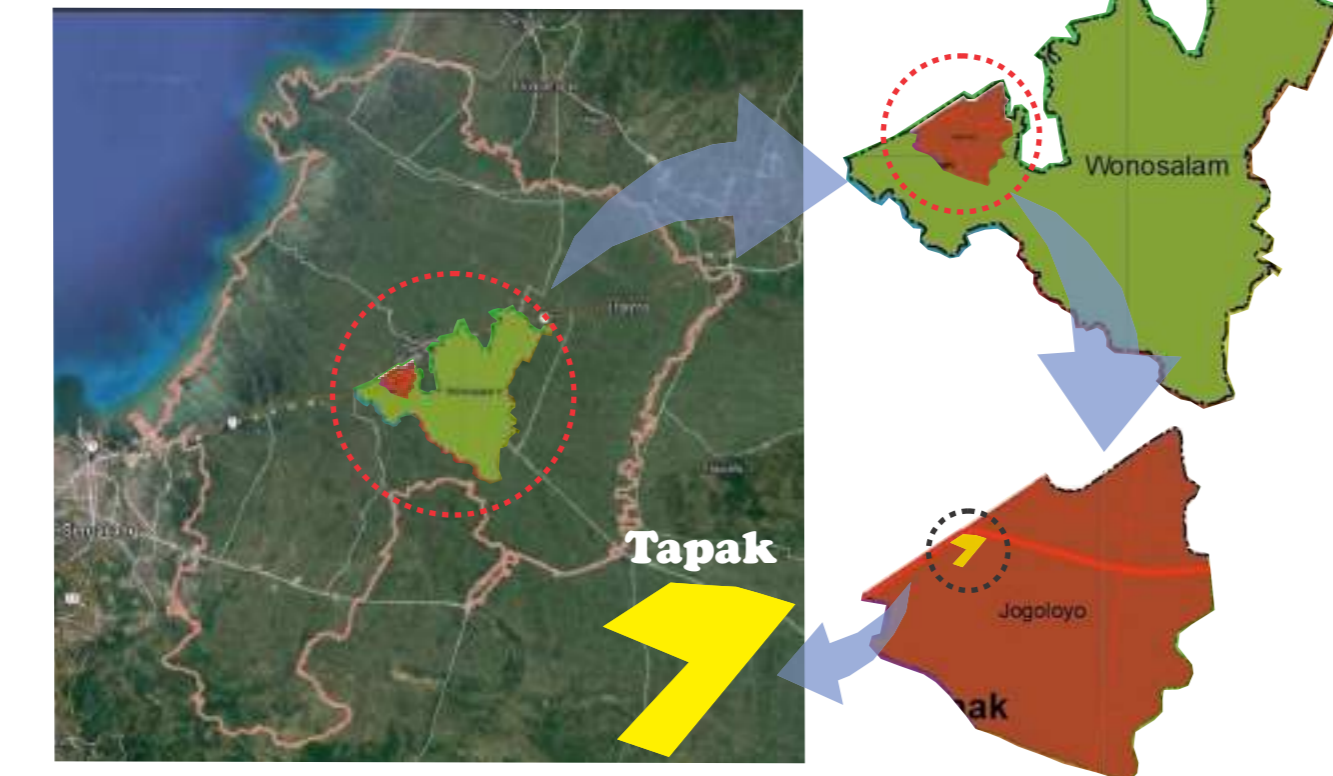
Eksplorasi ruang oleh pengunjung dimulai dari Bangunan Utama, kemudian menuju Gedung Pameran, lalu ruang dengan konsep ruang terbuka yakni Taman Walisongo, dan diakhiri di Masjid sebagai ruang untuk aktivitas spiritual. Setelah dari Masjid pengunjung diarahkan menuju fasilitas bersama yakni pusat jajan dan souvenir, juga teater Padhang Bulan sebagai ruang terjadinya keterlibatan masyarakat umum sekitar kawasan museum dan pengunjung museum.

Museum Walisongo mengemban tujuan utama yakni preservasi edukasi sekaligus rekreasi sebagai visi utama dan fasilitas riset dan dokumentasi sebagai visi sekunder. Kemudian dari materi kantan yaitu Sejarah Walisongo dan sumber inspirasi yang menghami yaitu Serat Dewaruci, maka pendekatan Architecture as Literature dipilih sebagai pendekatan dalam merancang, yang diterapkan pada aspek visualisasi bentuk dan membentuk persepsi suasana sesuai isi cerita Serat Dewaruci dengan berorientasi pada pengalaman konseptual, dan pengalaman persepsi dalam bahasa arsitektural, yang membawa pengunjung membaca pelajaran dari Serat Dewaruci sebagai pengunjung dan ikut merasakan peralanan itu sendiri sebagai tokoh dalam cerita Serat Dewaruci, yaitu Raden Wrekudara/Bima.

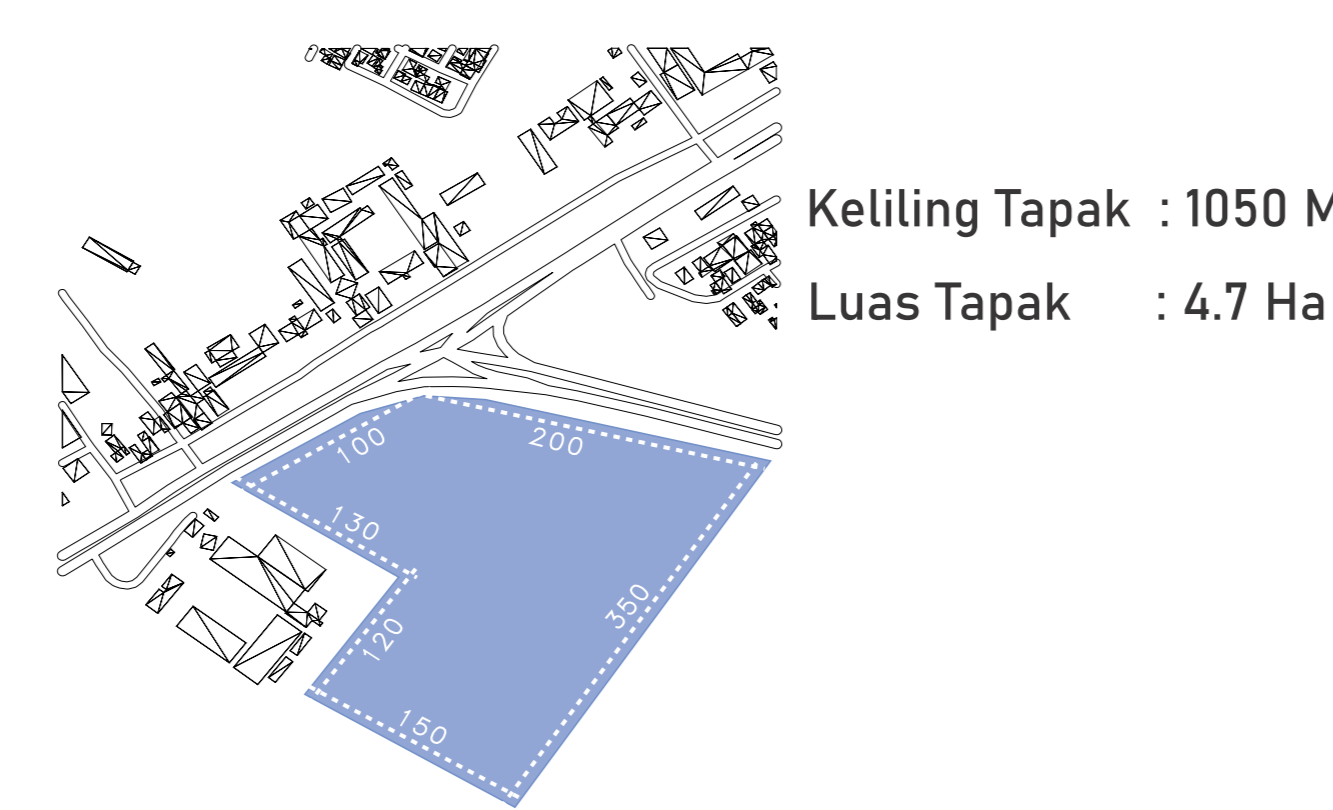
INTERIOR



LOKASI TAPAK



J. J. Pengaplan, Jl. Raya Demak-Semarang, Lingkar Demak Desa Jagabaya, Kec. Wonorejo, Kab. Demak



Keliling Tapak : 1050 M
Luas Tapak : 4,7 Ha

Site Plan

PENANDA

GERBANG



GERBANG



Tugu



LEGENDA

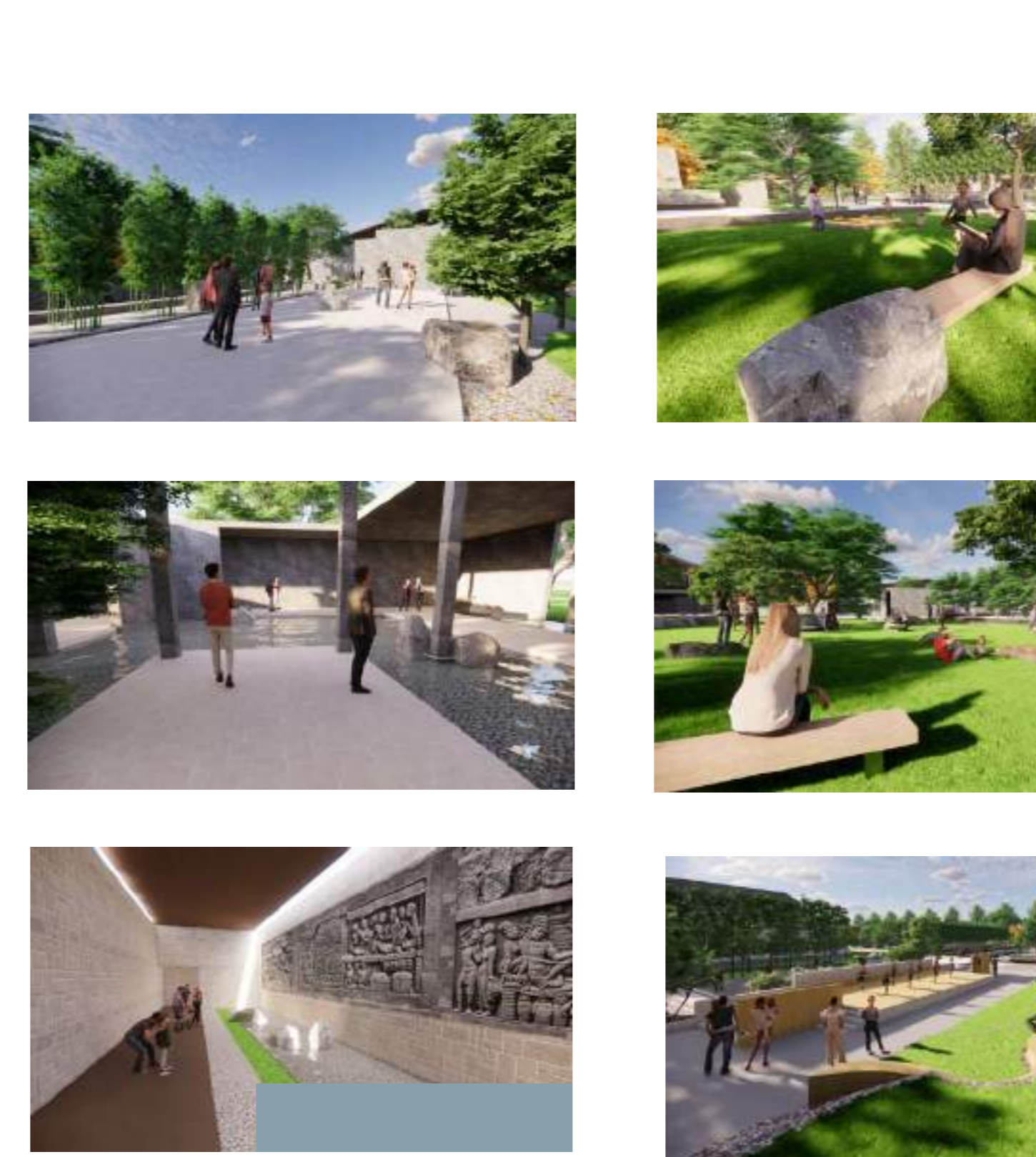
1. Gedung Kesenian (DK)
2. Area Parkir Pengunjung Museum
3. Pabrikasi Masjid - Pameran 1 (Phongit)
4. Area Pameran Utama
5. Taman Walisongo
6. Masjid
7. Gedung Bioskop
8. Gedung Bioskop
9. Gedung Bioskop
10. Gedung Bioskop
11. Gedung Bioskop
12. Gedung Bioskop
13. Gedung Bioskop
14. Gedung Bioskop
15. Gedung Bioskop
16. Gedung Bioskop
17. Gedung Bioskop
18. Gedung Bioskop
19. Gedung Bioskop
20. Gedung Bioskop
21. Gedung Bioskop
22. Gedung Bioskop
23. Gedung Bioskop
24. Gedung Bioskop
25. Gedung Bioskop
26. Gedung Bioskop
27. Gedung Bioskop
28. Gedung Bioskop
29. Gedung Bioskop
30. Gedung Bioskop
31. Gedung Bioskop
32. Gedung Bioskop
33. Gedung Bioskop
34. Gedung Bioskop
35. Gedung Bioskop
36. Gedung Bioskop
37. Gedung Bioskop
38. Gedung Bioskop
39. Gedung Bioskop
40. Gedung Bioskop
41. Gedung Bioskop
42. Gedung Bioskop
43. Gedung Bioskop
44. Gedung Bioskop
45. Gedung Bioskop
46. Gedung Bioskop
47. Gedung Bioskop
48. Gedung Bioskop
49. Gedung Bioskop
50. Gedung Bioskop

LAY OUT PLAN

SITE PLAN



EKSTERIOR



RUANG MUSEUM

- (A) MASJID WALISONGO
- (B) TAMAN WALISONGO
- (C) PERPUSTAKAAN & WORKSHOP
- (D) OPEN SPACE
- (E) BANGUNAN UTAMA
- (F) GEDUNG PAMERAN

Serat Dewaruci

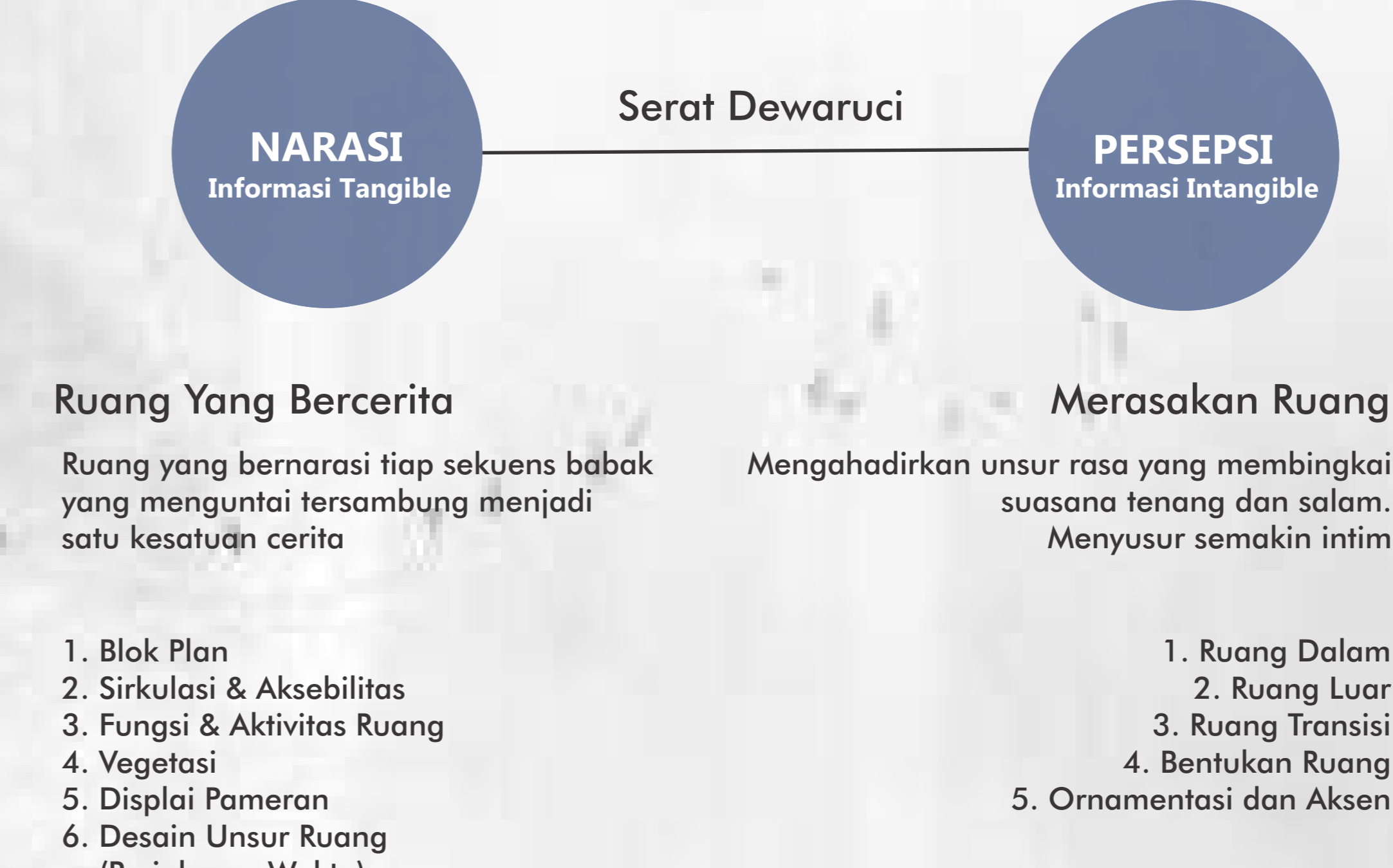
Karya Kesustraan Jawa Sunan Kalijaga

Sebuah karya sastra hasil dari produk kecerdasan sosok cendekiawan yang berhasil membahaskan Ajaran Islam untuk diterima oleh masyarakat Jawa sebagai usaha Islamisasi. Dinarasikan dengan cara bagaimana masyarakat Jawa gemari pada masanya, yaitu narasi cerita Epos dari penokohan Raden Wrekudara/Bima dalam mencari *tirta prawitasari* sehingga misi Islamisasi Tanah Jawa memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.



TUGAS AKHIR

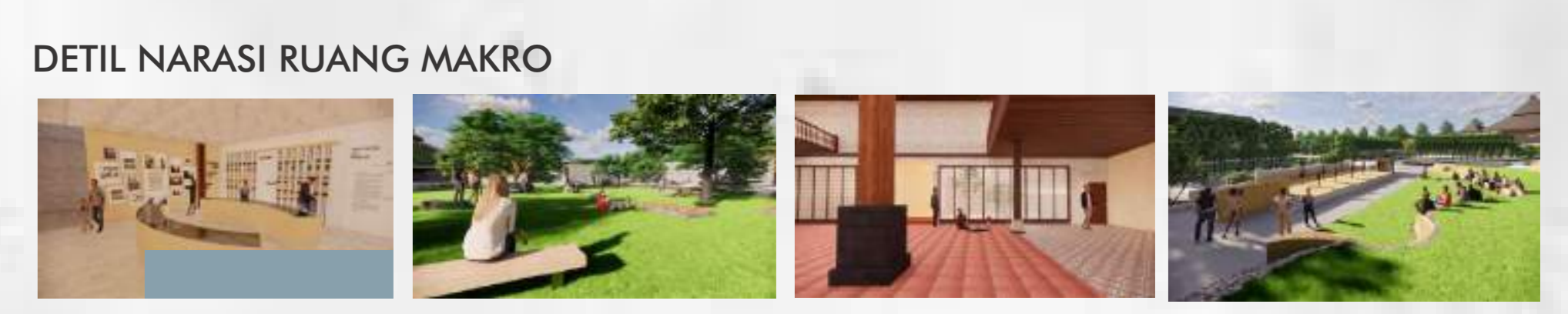
"Ruang Eksplorasi Menemukan Kesejatan Diri Menjadi Diri Yang Sejati"



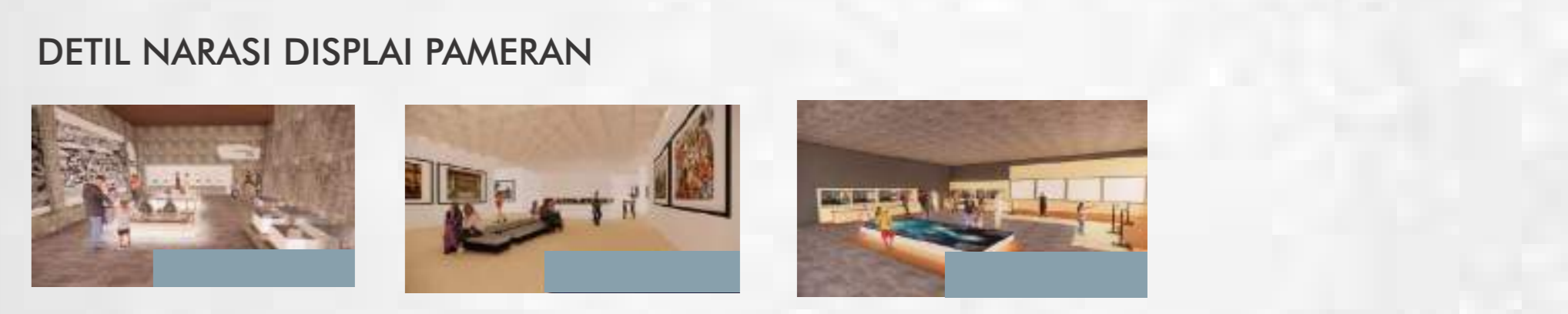
- Ruang Yang Bercerita**
Ruang yang bernarasi tiap sekuens babak yang menguntai tersambung menjadi satu kesatuan cerita
1. Blok Plan
 2. Sirkulasi & Aksesibilitas
 3. Fungsi & Aktivitas Ruang
 4. Vegetasi
 5. Displai Pameran
 6. Desain Unsur Ruang (Perjalanan Waktu)
- Merasakan Ruang**
Menghadirkan unsur rasa yang membekali suasana tenang dan salam. Menyusur semakin intim
1. Ruang Dalam
 2. Ruang Luar
 3. Ruang Transisi
 4. Bentukun Ruang
 5. Ornametasi dan Aksan



SEKUENS BABAK

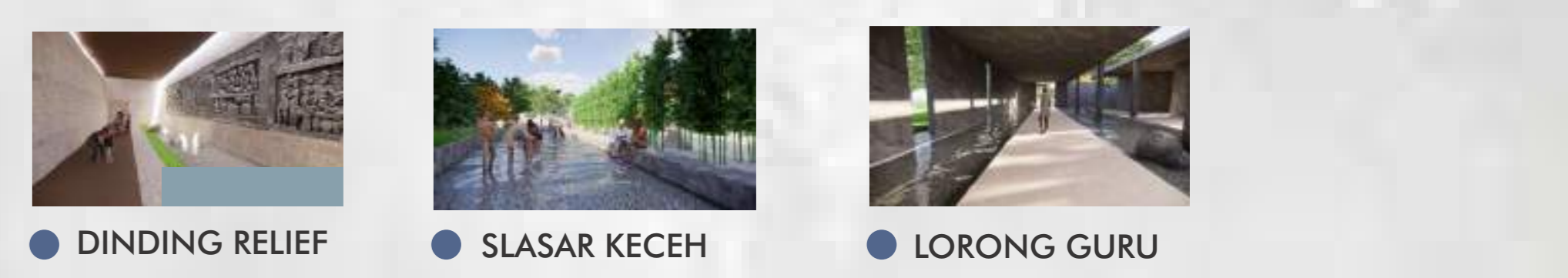


- PEMBACAAN RUANG PAMERAN
- REFLEKTIF TAMAN WALISONGO LORONG GURU
- SPIRITUAL MASJID WALISONGO
- IMPLEMENTASI TEATER PADHANG BULAN

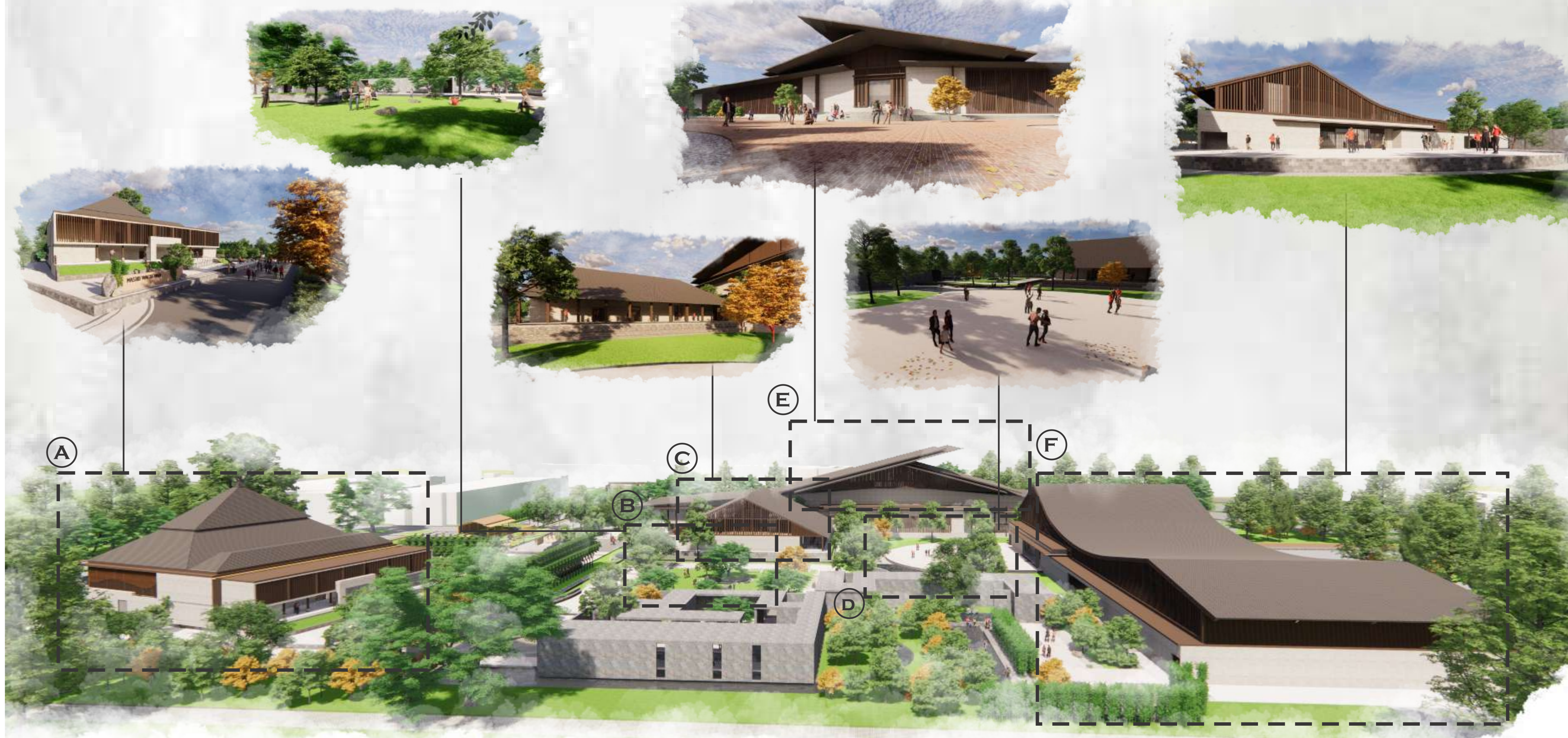


- KETIDAKTAHUAHAN PAMERAN OBJEK
- PENJELASAN NARASI TULISAN VISUALISASI / ILLUSTRASI
- PENCERAMAN INTERAKTIF (DIGITAL & KONVENSIONAL)

RUANG-RUANG TRANSISI



- DINDING RELIEF
- SLASAR KECEH
- LORONG GURU



MUSEUM WALISONGO DI DEMAK DENGAN PENDEKATAN ARCHITECTURE AS LITERATURE

Oleh	:	
Nama	:	Tuhu Jatmiko
Judul Karya	:	Perancangan Museum Walisongo di Demak dengan Pendekatan <i>Architecture as Literature</i>
Pembimbing	:	Dr. Nunik Junara, MT (Pembimbing 1) Dr. Yulia Eka Putrie, MT (Pembimbing 2)
Jeni Karya	:	Museum
Lokasi	:	Jl. Pengapon, Jogoloyo, Wonosalam, Demak
Luas Tapak	:	47.000 M2

Isu moralitas menjadi problematika yang cukup serius dihadapi oleh manusia hari ini. Berangkat dari isu dapat diketahui bahwa salah satu penyebabnya adalah efek samping dari perkembangan zaman atau yang biasa dikenal dengan modernitas. Seiring dengan hal tersebut terjadi pengikisan nilai moral manusianya, padahal untuk menyikapp arus modernitas ini diperlukan mental dan moral yang baik.

Arsitektur merespon dengan bahasanya, yakni merancang sebuah ruang yang diproyeksikan mampu menjawab isu dan tantangan tersebut. Sebuah ruang edukasi-rekreatif yang menjadi wadah masyarakat belajar dan mengakses informasi terkait hal ini menjadi tindakan solutif. Dengan berbekal potensi sejarah Walisongo yang sudah ada sedari dulu, dan dalam kajiannya, dikemukakan oleh banyak ahli bahwa masih memiliki relevans yang kuat dengan hari ini, namun dengan transformasi dan wujud yang beda tentunya. Maka Museum Walisongo adalah salah satu upaya bersama dalam koridor semangnat memperbaiki moralitas masyarakat, dalam bahasa arsitektur.

Museum Walisongo merupakan fasilitas ruang publik yang diperuntukkan sebagai ruang yang mendukung visi nasional terkhusus di bidang Pendidikan dan Kebudayaan. Rancangan Museum Walisongo terinspirasi dari perjalanan tokoh pewayangan Bima yang termuat dalam Serat Dewaruci, karya Sunan Kalijaga. Fungsi ruang pada museum dibagi menjadi ruang makro dengan empat babak cerita (Pembacaan-Refleksi-Spiritual-Implementasi), dan ruang mikro (displai pameran) yang memiliki tiga tema pendisplayaian (Ketidaktahuan-Penjelasan-Interaktif) yang juga terinspirasi dari perjalanan Bima.

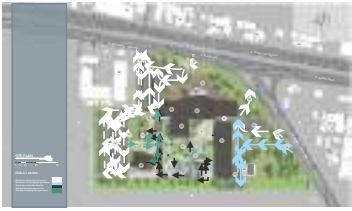
Ruang-ruang yang ada pada museum Walisongo ini dibagi sesuai sekuens babak cerita perjalanan Bima dalam menemukan *tirta parwitasari* dalam Serat *Dewaruci*. Secara fungsi ruang memiliki fungsi primer; Area Pameran yang diimplementasikan dalam gedung pameran, Area Rekreasi-edukatif diimplementasikan pada desain ruang terbuka Taman Walisongo dan Masjid. Fungsi sekunder; Mini Konvensi serta Riset dan Dokumentasi diwujudkan dalam desain ruang Perpustakaan dan *Workshop*. Dan fungsi penunjang diimplementasikan pada servis dan managerial.

Pendekatan randang *Architetcture as Literature* yang digagas oleh Antoniedas dalam bukunya *Poetic of Architetcture* disampaikan bahwa pendekatan rancang ini sangat tepat bagi arsitek yang memiliki daya intuisi yang kuat. Senada dengan apa yang disampaikan Antoniedas, maka Serat Dewaruci sebagai inspirasi desain diproyeksikan dapat dieksplorasi secara optimal dengan pendekatan ini.

Menggunakan 9 poin acuan atau parameter desain, yang dikemukakan, oleh Antoniedas diistilahkan sebagai pendekatan yang bersifat bukan pragmatis, yaitu “terusan kreatifitas”, sehingga kekuatan intuisi dan imajinasi perancangn akan sangat mempengaruhi alternatif solusi desain yang bisa dieksplorasi.

Menggunakan konsep “Ruang Eksplorasi Menemukan Kesejataan Diri Menjadi Diri yang Sejati” dalam acuan merancang, konsep ini dicapai dengan dua faktor, yaitu Narasi (ruang yang bercerita) yang meliputi; Block Plan, sirkulasi & Aksesibilitas, fungsi & aktivitas, vegetasi, displai pameran, dan desain unsur ruang. Selain itu adalah Persepsi (merasakan ruang) yang meliputi; ruang transisi, ruang luar, ruang dalam, ornamentasi & aksen, dan bentukun ruang.





- 1. Gedung Kawanan (K)
- 2. Area Parkir Pengunjung Museum
- 3. Perumahan (R)
- 4. Administrasi dan Fasilitas (P) & (P) & (P)
- 5. Area Parkir Utama
- 6. Open Space
- 7. Lantai Suhu
- 8. Taman Walisongo
- 9. Masjid
- 10. Entrance Area Pengunjung Museum
- 11. Pagar Jalan
- 12. Taman Padhang Bulan
- 13. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum Di-Di-Di
- 14. Area Parkir Seni Pengunjung Museum
- 15. Perumahan
- 16. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 17. Area Parkir Seni
- 18. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 19. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 20. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 21. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 22. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 23. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 24. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 25. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 26. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum



- 1. Gedung Kawanan (K)
- 2. Area Parkir Pengunjung Museum
- 3. Perumahan (R)
- 4. Administrasi dan Fasilitas (P) & (P) & (P)
- 5. Area Parkir Utama
- 6. Open Space
- 7. Lantai Suhu
- 8. Taman Walisongo
- 9. Masjid
- 10. Entrance Area Pengunjung Museum
- 11. Pagar Jalan
- 12. Taman Padhang Bulan
- 13. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum Di-Di-Di
- 14. Area Parkir Seni Pengunjung Museum
- 15. Perumahan
- 16. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 17. Area Parkir Seni
- 18. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 19. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 20. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 21. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 22. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 23. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 24. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 25. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum
- 26. Gedung Seni Seni Pengunjung Museum

RUANG DALAM RUANG PAMERAN

RUANG LUAR



TEATER PADHANG BULAN



TAMAN WALISONGO

